

SKRIPSI

**PERAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) NURUL AKBAR DALAM
KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DI DESA WASPADA
KECAMATAN SEKINCAU LAMPUNG BARAT**

Disusun Oleh:

SAID FADIL

NPM : 2101072013



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**

**PERAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) NURUL AKBAR DALAM
KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DI DESA WASPADA
KECAMATAN SEKINCAU LAMPUNG BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

SAID FADIL
NPM : 2101072013

Pembimbing : Atik Purwasih M.Pd
NIP : 199205032019032009

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; ide-mailiaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

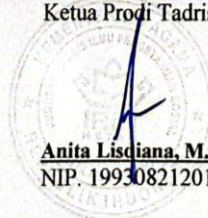
Nama : Said Fadil
NPM : 2101072013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Judul Skripsi : PERAN REMAJA ISLAM MASJID DALAM KEGIATAN
SOSIAL KEMASYARAKATAN DI DESA WASPADA
KECAMATAN SEKINCAU LAMPUNG BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris IPS


Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 199308212019032020

Metro, 17 Juni 2025
Dosen Pembimbing,


Atik Purwasih, M.Pd.
NIP. 199205032019032009

PERSETUJUAN

Nama : Said Fadil
NPM : 2101072013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Judul Skripsi : PERAN REMAJA ISLAM MASJID DALAM KEGIATAN
SOSIAL KEMASYARAKATAN DI DESA WASPADA
KECAMATAN SEKINCAU LAMPUNG BARAT

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 17 Juni 2025
Dosen Pembimbing,



Atik Purwasih, M.Pd.
NIP. 199205032019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
lainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2725/in.28.1/1/pp.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: PERAN REMAJA ISLAM MASJID DALAM KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DI DESA WASPADA KECAMATAN SEKINCAU LAMPUNG BARAT disusun oleh: Said Fadil NPM: 2101072013, Program Studi Tadris Pendidikan Ilmu Sosial (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/24 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Penguji I : Atik Purwasih, M.Pd

Penguji II : Dr. Tubagus Ali R.P.K, M.Pd

Penguji III : Karsiwan, M.Pd

Penguji IV : Wellfarina Hamer, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PERAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) NURUL AKBAR DALAM KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

**SAID FADIL
NPM.2101072013**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran remaja Islam masjid dalam kegiatan sosial kemasyarakatan melalui empat indikator utama, yaitu pendidikan, sosial masyarakat, keagamaan, dan ekonomi. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam wawancara peneliti mewawancarai 3 informan yaitu pengurus masjid, anggota RISMA, dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja masjid memainkan peran signifikan dalam membangun kesadaran sosial di lingkungan sekitar melalui kegiatan pendidikan nonformal, seperti Dalam aspek pendidikan, remaja masjid berperan sebagai penggerak kegiatan belajar mengajar, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan kajian remaja. Di bidang sosial kemasyarakatan, mereka aktif dalam aksi sosial seperti bakti sosial, gotong royong, dan penggalangan bantuan kemanusiaan. Sementara dalam kegiatan keagamaan, remaja terlibat dalam penyelenggaraan acara keagamaan seperti peringatan hari besar Islam, sholawatan, serta kegiatan kegiatan di hari hari besar islam seperti maulid nabi, hari raya idul fitri dan hari raya idul adha. Dalam aspek ekonomi, remaja masjid mulai terlibat dalam pengembangan usaha produktif seperti bazar, dan pelatihan kewirausahaan yang bertujuan untuk membangun kemandirian ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran aktif remaja masjid dalam keempat indikator tersebut memberikan kontribusi positif terhadap penguatan nilai-nilai keislaman, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kualitas hidup di lingkungan sekitar masjid.

Kata kunci: remaja masjid, kegiatan, pendidikan, sosial kemasyarakatan, keagamaan, ekonomi

ABSTRAK

This study aims to analyze the role of Muslim youth in mosques in social community activities through four main indicators, namely education, social community, religion, and economy. Mosque youth are the next generation who have great potential in driving religious activities in the community. In terms of education, mosque youth play a role as drivers of teaching and learning activities, such as the Al-Qur'an Education Park (TPA) and youth studies. In the social community sector, they are active in social actions such as social services, mutual cooperation, and raising humanitarian aid. Meanwhile, in religious activities, youth are involved in organizing religious events such as commemorating Islamic holidays, lectures, and Ramadan activities. In terms of economy, mosque youth have begun to be involved in developing productive businesses such as bazaars, youth cooperatives, and entrepreneurship training aimed at building economic independence. The results of this study indicate that the active role of mosque youth in these four indicators provides a positive contribution to strengthening Islamic values, empowering the community, and improving the quality of life in the environment around the mosque.

Keywords: mosque youth, socio-religious activities, education, social community, religion, economy

MOTO

Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat,
Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah,
Setiap manusia memiliki proses yang berbeda,
Percaya proses itu yang paling penting,
Karna allah telah mempersiapkan hal baik di balik kata,
Proses yang kau anggap rumit
(Edwar Satria)

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Said Fadil
NPM : 2101070002
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar Pustaka.

Metro 10 Juni 2025
Yang menyatakan



Said Fadil
NPM. 2101072013

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Peneliti Persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda Sri Wahyuni dan Ayahanda Saipudin tercinta dan tersayang yang telah mendidik, menyayangi dan mendukung setiap langkah peneliti melalui lantunan do'a nya hingga bisa seperti saat ini.
2. Kakakku, Siti Fatimah dan kaka ipar Arifin Widiyanto, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa dalam menyelesaikan kuliah di Institut Agama Islam Negeri Metro.
3. Adik keponakan , Bagus Naufal dan saudara ku Andi Syuhada yang selalu membantu dalam menyelaikan tugas akhirdalam kuliah ini serta membangun semangatku.
4. yang tersayang, Nenek Sulastri dan Kakek imam yang selalu memberikan semangat, dan dukungan pada setiap langkah peneliti melalui lantunan do'a nya hingga seperti saat ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peran Remaja Islam (risma) Nurul Akbar Dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Desa Waspada Kecamatan Sekincau, Lampung Barat.*”

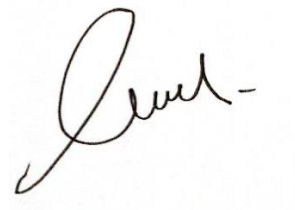
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Anita Lisdiana, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Atik Purwasih M.Pd selaku dosen pembimbing Skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen ataupun Tenaga Kependidikan beserta karyawan Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Teman-teman yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang sudah ikhlas dalam membantu selama penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga seluruh kebaikan bantuan dukungan serta saran diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti mengetahui sepenuhnya, bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi peneliti. Semoga penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatu h

Metro, 15 Mei 2025
Peneliti,



Said Fadil
NPM. 2101072013

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTO	viii
ORISNALITAS PENELITIAN.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Peneliti.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.	5
E. Penelitian Relavan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Organisasi Keagamaan	9
1. Pengertian Remaja Islam Masjid (RISMA)	10
2. Tujuan Remaja Islam Masjid (RISMA)	12
C. Peran Risma.....	15
1. Peran RISMA dalam Social Masyarakat.....	16
2. Peran risma dalam pendidikan	17
3. Peran risma dalam keagamaan.....	17
4. Peran risma dalam ekonomi	18
a. Pemberdayaan Ekonomi Melalui Kewirausahaan	18

b. Menggalang Dana dan Sponsorship	19
D. Keterkaitan dengan pendidikan IPS	20
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
B. Sumber data	27
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
1. Reduksi Data	33
2. Display Data.....	34
3. Penarikan Kesimpulan.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Setruktur Kepengurusan Masjid Nurul Akbar Desa Wapada	36
B. Hasil Penelitian (Peran Remaja Islam Masjid (Risma) Nurul Akbar Dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan).....	36
1. Peran Risma Dalam Pendidikan	37
2. Peran (RISMA) dalam sosial masyarakat.	39
3. Peran RISMA Dalam Keagamaan	56
4. Peran RISMA Dalam Ekonomi	62
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

1.1 penelitian relavan.....	6
3.1 kisi kisi wawancara	28
3.2 kisi kisi observasi	29
3.3 kisi kisi dokumentasi	31

DAFTAR GAMBAR

4.1 kegiatan penarikan koin.....	39
4.2 kegiatan membantu panitia zakat	42
4.3 kegiatan penyediaan stand tempat berjualan.....	45
4.4 kegiatan penarikan beras.....	49
4.5 kegiatan RISMA dalam acara karang taruna	52
4.6 kegiatan RISMA mengajar ngaji.....	55
4.7 kegiatan rutinan sholawatan	58
4.8 kegiatan RISMA di hari hari besar islam.....	60
4.9 kegiatan peyewaan sound system.....	63
4.10 kegiatan risma berjualan	66

LAMPIRAN LAMPIRAN

1. APD	86
2. OUTLINE	95
3. IZIN PRASURVEY	97
4. BALASAN PRASURVEY	98
5. SURAT BIMBINGAN SKRIPSI	99
6. SURAT TUGAS	100
7. SURAT IZIN RESERCH	101
8. SURAT BALASAN RESERCH.....	102
9. SURAT BEBAS PUSTAKA	103
10. Buku Bimbingan Skripsi	104
11. DOKUMENTASI WAWANCARA	110
12. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan bagian dari fase dalam proses yang di alami oleh setiap mausia. Masa remaja juga termasuk masa yang menentukan karena pada masa ini anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Sebab nya karena mereka mengalami penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan dan norma-norma sosial yang berlaku di kalangan masyarakat.¹

Masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat berjama'ah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin. Di masa Nabi SAW, ataupun sesudahnya masjid menjadi pusat sentral kegiatan umat muslim, masjid berfungsi pula sebagai pusat pengembangan kebudayaan islam, seperti: ajang halaqoh atau berdiskusi, majelis taklim, tempat perkumpulan remaja masjid, tempat mengaji dan memperdalam ilmu pengetahuan agama ataupun umum.

Pada masa sekarang maju atau mundurnya umat islam di kemudian hari ditentukan oleh remajanya pada saat ini. Tidak diragukan lagi, remaja pada zaman sekarang mereka memiliki kelebihan yaitu fisik yang bugar, semangat yang tinggi, dan memiliki pemikiran yang maju. Pontensi tersebut harus di kembangkan untuk hal-hal yang positif. Mereka harus didekatkan

¹ Syamsu Yusuf, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), h 17

dengan masjid sejak dini. Sebab, ketika mereka sudah terpengaruh oleh budaya luar maka sulit untuk mencegahnya.

Saat ini, remaja masjid semakin diperlukan terutama untuk mengorganisir kegiatan yang mampu membuat warga memiliki keterikatan dengan masjid. Tentunya diharapkan remaja masjid dapat menjadi penggerak pengembangan bagi masyarakat yang bergama islam yaitu dengan menjadikan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Dalam menjalankan perannya, aktivitas remaja masjid di masjid nurul Akbar tidak hanya terbatas pada bidang keremajaan saja, melainkan bidang kemasjidan perlu difungsikan , diperluas aktivitas dan pelayanannya dalam mencapai kemakmuran masjid yang di cita-citakan.

Di dalam lingkungan masyarakat muslim, dikenal dengan adanya organisasi RISMA (remaja islam masjid). RISMA ini bergerak dibawah naungan masjid yang beranggotakan remaja-remaja muslim yang bertujuan untuk menuntut ilmu agama. Oleh karena itu kegiatan Risma merupakan salah satu dari kegiatan masyarakat yang dapat melatih diri remaja untuk menemukan jati dirinya serta mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkannya disekolah maupun perkuliahan.

Risma adalah suatu organisasi yang dijalankan oleh sekelompok remaja di masyarakat yang bersifat keagamaan. RISMA pada umumnya memiliki banyak peran yang salah satunya yaitu ikut aktif dan peduli, khususnya didalam masyarakat.

RISMA merupakan generasi penerus bangsa dan agama. Suatu perkumpulan pemuda yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Maka peran keagamaannya sangat diperlukan dan muktalak keberadaannya, untuk mengadakan pembinaan dan pengembangan dalam kegiatan masjid, guna meningkatkan pendidikan Islam dengan penuh semangat, kerja keras, dan ikhlas dalam beraktivitas. Sehingga fungsi dinamika masjid itu sendiri dapat dipertahankan kelanggengannya ² Pendidikan islam di masjid ini umumnya di manfaatkan oleh masyarakat guna mendidik remaja di lingkungan masyarakat termasuk di masjid Nurul Akbar Di Desa Waspada Kecamatan Sekincau, Lampung Barat.

Berdasarkan hasil prasurevei di masjid Nurul Akbar desa waspada diketahui bahwa jumlah anggota RISMA tersebut berjumlah 25 orang dengan remaja berusia 12-18 tahun yaitu berjumlah 13 orang dengan rincian laki-laki berjumlah 7 orang dan perempuan berjumlah 6 orang. Remaja yang berusia 19-21 tahun yakni berjumlah 12 orang dengan jumlah laki laki yakni 5 orang dan perempuan 7 orang. Organisasi ini tidak hanya menjadi pusat aktivitas keagamaan, tetapi juga berperan dalam berbagai aspek kehidupan sosial kemasyarakatan, termasuk dalam bidang pendidikan, sosial, agama, dan ekonomi. Keberadaan RISMA diharapkan mampu memberikan kontribusi positif yang nyata bagi pembangunan karakter generasi muda dan kemajuan masyarakat secara menyeluruh. Di Desa Waspada, Kecamatan Sekincau, Lampung Barat, Remaja Islam Masjid terlihat dari berbagai

² Zulmaron, M. Noupal, and Aliyah S., "Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang," *Jurnal Studi Agama* 1, no. 1 (2017): 41–42.

kegiatan yang mereka inisiasi dan jalankan. Dalam aspek , seperti kegiatan pengumpulan koin, penarikan beras, berjualan , penyewaan sound system, peringatan hari besar islam , penyediaan stand tempat berjualan. Untuk saat ini masjid Nurul Akbar memiliki saldo Rp 50.000.000 yang akan di fungsikan untuk Pembangunan masjid, selanjutnya untuk kas risma sendiri sebanyak Rp 2.500.000. Kas RISMA tersebut di kumpulkan oleh RISMA melalui kegiatan kegiatan seperti risma berjualan, penyewaan sound system, dan penyediaan stand tempat berjualan.

Dari banyaknya kegiatan yang di laksanakan oleh Risma di masjid Nurul Akbar desa Waspada ini penulis tertarik untuk mengangkat penelitian berjudul "Peran Remaja Islam Masjid dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Desa Waspada, Kecamatan Sekincau, Lampung Barat" guna mengkaji secara mendalam kontribusi mereka dalam empat bidang utama tersebut, serta memberikan rekomendasi yang dapat memperkuat peran remaja masjid dalam pembangunan masyarakat desa.

B. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka penulis menyusun suatu pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana peran RISMA Nurul Akbar dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di desa Waspada Kec, Sekincau Lampung Barat.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran RISMA dalam masyarakat di Desa Waspada Kec, Sekincau Lampung Barat

D. Manfaat Penelitian.

1. Secara teoritis

Penelitian ini mempunyai manfaat yaitu dari hasil penelitian tersebut diharapkan bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan digunakan sebagai referensi penelitian yang akan datang dalam konteks permasalahan peran Risma dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini mempunyai manfaat yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti bagaimana Peran Risma Dalam Kegiatan Sosial kemasyarakatan

E. Penelitian Relavan

Sebuah penelitian agar mempunyai orisinilitas perlu adanya penelitian yang relevan. Penelitian yang relevan berfungsi untuk memberikan pemaparan tentang penelitian dan analisis sebelumnya yang telah dilakukan. Ada beberapa hasil penelitian yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi Karya Apriana Prambudi NPM 13106076 IAIN Metro tahun 2018 yang mengambil judul “ Peran Risma Terhadap Akhlak di Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari”. ³	bahwa akhlak remaja sangatlah mempengaruhi perilaku remaja, terutama remaja Islam masjid. Dengan adanya peran Risma maka akhlak remaja di Desa Sumberrejo menjadi lebih baik.	Persamaan didalam penelitian ini adalah membahas peran Risma,	Perbedaannya terletak pada subjek penelitian.
2,	Skripsi Armelia Putri Nim 11940122249 judul peran remaja masjid dalam meningkatkan partisipasi remaja mengikuti kegiatan sosial keagamaan di desa janji raja kecamatan bangun purba timur jaya kabupaten rokan hulu ⁴	Dalam kesimpulan pada penelitian terdahulu adalah memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi remaja mengikuti kegiatan keagamaan, diantaranya berperan sebagai Pelopor kegiatan religi, yaitu melaksanakan PHBI dan gotong royong. Memajukan kualitas iman, yaitu melaksanakan pengajian rutin, dan shalat subuh berjamaah. Sarana	Persamaan penelitian ini yakni penelitian yang di laksanakan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif dan yang di teliti pun sama yakni peran risma	.Perbedaan pada penelitian ini adalah jika peneliti terdahulu meneliti peran risma dalam sosial keagamaan jika penelitian yang akan saya laksanakan adalah meneliti peran risma dalam kegiatan sosial kemasyarakatan

³ Apriana Pambudi,” peran risma terhadap akhlak remaja di desa sumberrejo kecamatan batanghari lampung timur 2018,”(IAIN Metro 2018).

⁴ Armelia Putri,” peran remaja masjid dalam meningkatkan partisipasi remaja mengikuti kegiatan sosial keagamaan di desa janji raja kecamatan bangun purba timur jaya kabupaten rokan hulu” skripsi (IAIN SUSKA Riau).

		dakwah dan syiar kepada remaja, yaitu melaksanakan kegiatan pembinaan keagamaan terhadap remaja dan mengajar mengaji.		
3.	Skripsi Sugeng irwansyah Npm. 1701010250 yang berjudul peran remaja islam masjid (risma) dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di desa sidodadi kecamatan sekampung ⁵	kesimpulan bahwa peran Risma terhadap sosial kemasyarakatan ada 4, yaitu membantu kegiatan sosial masyarakat, memakmurkan masjid, membina remaja atau pemuda di masyarakat, dan mengarahkan remaja atau pemuda melakukan kegiatan yang positif	Persamaan dalam penelitian ini sama sama meneliti sosial Risma objek yang di teliti sama risma metode penelitian sama sama menggunakan metode kualitatif	Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada bagian lokasi penelitian lalu perbedaan selanjutnya ada pada hasil penelitian .

Kebarun dalam Penelitian ini mengkaji peran sosial Risma Nurul Akbar dengan berfokus pada kegiatan dan peran nya di dalam masyarakat, desa Waspada kecamatan Sekincau, Lampung Barat

Jika pada penelitian terdahulu yaitu mengkaji tentang peran remaja masjid dalam meningkatkan partisipasi remaja mengikuti kegiatan sosial keagamaan yang berfokus pada peningkatan partisipasi remaja dalam kegiatan sosial keagamaan

⁵ Sugeng Irwansyah, “peran remaja islam masjid (risma) dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di desa sidodadi kecamatan sekampung” *Skripsi (IAIN Metro Lampung 2021)*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Organisasi Keagamaan

Organisasi keagamaan adalah sekelompok orang yang memiliki doktrin, praktik, dan keyakinan agama yang serupa. Mereka dikelola oleh struktur organisasi yang memungkinkan mereka merencanakan acara dan mengelola keanggotaannya. Orang-orang yang bertugas menyelenggarakan ibadah, ritual, dan ajaran agama dalam organisasi ini biasanya dikelompokkan ke dalam hierarki kepemimpinan, yang dapat mencakup imam, pendeta, atau pemimpin agama lainnya. Masjid, gereja, kuil, vihara, dan tempat ibadah lainnya merupakan contoh organisasi keagamaan. Lembaga-lembaga ini mungkin juga memiliki cabang lokal, regional, atau nasional. Selain itu, kelompok agama dapat melakukan kegiatan amal, sosial, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan prinsip agamanya.⁶

Dalam islam sendiri terdapat organisasi sendiri. Organisasi Islam merupakan suatu perkumpulan atau badan yang didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan dan menyebarkan ajaran Islam, serta memperjuangkan kepentingan umat muslim.⁷ Organisasi Islam berfungsi sebagai platform untuk menyatukan umat Islam untuk bekerja mencapai tujuan bersama yang sejalan

⁶ Herien Puspitawati, "Konsep, Tori Dan Analisis Gender," 2013, 1013.

⁷ HALMARELA SIREGAR, "Program Studi Pendidikan Agama Islam," *Metodelogi Penelitian* 5, no. 2 (2018): 81, <https://doi.org/10.53649/tauji.v3i1.93>.

dengan ajaran Islam ⁸ Mereka juga dapat digunakan untuk merencanakan inisiatif untuk mendorong kemajuan umat Islam di berbagai bidang, termasuk sosial, politik, ekonomi, dan pendidikan, serta untuk menegakkan hukum Islam. Organisasi Islam secara konsisten menerapkan prinsip dan ajaran Islam dalam kerangka berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat. Selain itu, program ini berupaya untuk membentuk dan membimbing umat Islam agar mereka konsisten menghayati keyakinan Islam. Organisasi Islam menyediakan cara yang metodis dan terorganisir bagi umat Islam untuk membela hak dan kepentingan mereka.⁹

B. Remaja Islam Masjid

1. Pengertian Remaja Islam Masjid (RISMA)

Menurut Hurlock yang ditulis oleh Syamsu Yusuf dalam buku psikologi perkembangan mengatakan Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar lebih atau kurang dari usia pubertas. Menurut Shaw dan Costanzo remaja juga mengalami perkembangan pesat dalam aspek dan cara berpikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya kedalam masyarakat dewasa, tapi juga merupakan karakteristik yang paling menonjol dari semua

⁸ Muhammad Kasim, "Organisasi Islam Dan Pengaruhnya Pada Hukum Islam," Jurnal Ilmiah AlSyir'ah, 2016.

⁹ Kasim

menonjol dari semua periode perkembangan.¹⁰ Risma atau RISMA adalah suatu organisasi yang memiliki kebijakan atas kehendak sendiri dan relative independen dalam mengerjakan urusan rumah tangga organisasi dan membina anggotanya.¹¹

Menurut C.S.T. Kansil, RISMA merupakan suatu wadah bagi remaja Islam yang cukup efektif dan efisien untuk melaksanakan aktivitas pendidikan Islam. Remaja-remaja berkepribadian muslim ini dapat melanjutkan harapan bangsa menuju cita-cita yang luhur dan berbudi pekerti yang baik sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945, adalah untuk mensejahterakan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.¹² Menurut Siwanto “RISMA adalah suatu organisasi atau wadah kerja sama yang dilakukan oleh dua orang remaja muslim atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama”.¹³

Dapat disimpulkan bahwa RISMA merupakan organisasi yang berada dalam naungan masjid yang cakupan wilayah kerjanya kepada para remaja yang mendukung program kerja yang berkaitan dengan masjid. Sebagai wadah aktivitas kerja sama remaja muslim, maka remaja masjid perlu merekrut

¹⁰ Mohammad, Ali & Mohammad Asrori, Psikologi Remaja, (Bandung: Bumi Aksara, 2004) h. 9

¹¹ Asadulah Al-Faruq, Mengelola dan Memakmurkan Masjid, (Solo: Pustaka Arafah, 2010), 210.

¹² C. S. T. Kansil, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, (Jakarta: PT. Pradya Paramita, 1991). 42_JSA Vol 1 No 1 2017.

¹³ Siswanto, Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005),

mereka sebagai anggota. Dipilih remaja muslim yang berusia 15 sampai 25 tahun. Pemilihan ini berdasarkan pertimbangan tingkat pemikiran dan kedewasaan mereka.¹⁴

RISMA, merupakan terminologi yang lahir dari budaya verbal masyarakat yang digunakan untuk menyebut sekelompok remaja atau pemuda yang berkumpul di masjid dan melakukan aktivitas yang ditujukan untuk memakmurkan masjid Organisasi RISMA menjadi salah satu langkah dakwah Islam bagi lingkungan masyarakat secara umum dan bagi remaja secara khusus dalam proses pendidikan Islam yang diperoleh dari kegiatan pembinaan. Selain itu dengan adanya remaja masjid dapat mendukung secara penuh terhadap program-program kegiatan masjid seperti penyelenggaraan kegiatan hari besar Islam, pengajian, kegiatan ramadhan, idul fitri dan idul adha.

2. Tujuan Remaja Islam Masjid (RISMA)

RISMA sebagai salah satu bentuk organisasi kemasjidan yang dilakukan para remaja muslim yang memiliki komitmen da'wah. Organisasi ini dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan - kegiatan memakmurkan masjid. RISMA sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan da'wah dan wadah bagi remaja muslim dalam beraktivitas di masjid. Keberadaan Risma sangat penting karena dipandang memiliki posisi yang cukup strategis dalam kerangka pembinaan dan pemberdayaan remaja muslim di sekitarnya.

Itu sebabnya Risma merupakan kelompok usia yang sangat professional juga

¹⁴ Apriliana, Diani. Peranan Organisasi Remaja Islam Masjid Jami'baiturrohimi Dalam Membina Moral Remaja Di Desa Kuala Sekampung Kecamatan Seragi Kabupaten Lampung Selatan. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.

sebagai generasi harapan, baik harapan bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, agama, bangsa, dan negara.¹⁵

Program kegiatan yang dirancang sedemikian rupa untuk menunjang tercapainya dengan harapan mencakup pembentukan kepribadian yang baik termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Organisasi RISMA, masjid mempunyai tujuan yang sangat jelas. Secara singkat tujuan remaja islam masjid itu adalah:

- a. Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- b. Memberikan pertolongan kepada setiap individu agar sehat secara jasmaniah dan rohanian
- c. Meningkatkan kualitas keimanan, keIslaman, keihisanan dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari dan nyata
- d. Mengantarkan individu mengenal, mencintai dan berjumpa dengan esensi diri dan citra diri serta dzat yang Maha Suci yaitu Allah Swt.¹⁶

RISMA memiliki manfaat tersendiri untuk anggota yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang berada di lingkup sekitar masjid bahkan lingkup desa, terutama mengajak kepada kebaikan dengan agenda-agenda yang bermanfaat. RISMA bukan sekedar organisasi biasa. Lebih dari itu RISMA adalah satu-satunya organisasi yang lengkap dan menyeluruh. Ilmu dunia dan ilmu akhirat dapat ditemukan di sini. RISMA merupakan

¹⁵ Siswanto, Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 10.

¹⁶ Handani Bajtan Adz-Dzaky, Konseling dan Psikoterapi Islam (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), 18.

media pengajaran, cara berorganisasi dengan baik, bekerja sama dengan tim, dan pendewasaan diri karena dituntut untuk mengutamakan kepentingan kelompok atau jamaah di atas kepentingan pribadi. Dalam konteks kemasjidan, generasi muda juga menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi proses kemakmuran masjid pada masa kini dan mendatang. Sebab, mereka adalah kader-kader umat Islam yang perlu di persiapkan untuk menjadi pemimpin masa depan. Hal ini bukan berarti dalam masa pubertas (remaja) mereka tidak bisa melakukan sesuatu yang berguna. Bagi mereka yang sangat penting adalah pembinaan, sehingga mereka dapat memahami Islam dengan benar, dan pada akhirnya bisa turut berperan dalam gerakan dakwah Islam.

Selanjutnya dalam sebuah organisasi sudah tentu memiliki arah tujuan yang hendak dicapai melalui pengorganisasian/pembagian peran dan fungsi dalam berorganisasi. Adapun tujuan organisasi RISMA yang hendak dicapai harus diselaraskan dengan substansi diciptakannya manusia di muka bumi dan selaras dengan tujuan pendidikan Islam itu sendiri yaitu untuk beribadah kepada Allah swt, sebagai khalifah dan memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.¹⁷

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, peneliti berasumsi bahwa tujuan Risma yaitu memakmurkan masjid. Memakmurkan masjid yang dimaksud ialah RISMA mengisi dengan kegiatan-

¹⁷ Sis wanto, *Panduan Prak tis Organisasi Remaja Masjid* (Jakarta: Pus taka Al-Kautsar, 2005),

kegiatan Islam seperti sholat berjamaah, kajian rutin, seminar, pengajian.

C. Peran Risma

Menurut Abu Ahmadi, peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.¹⁸

Menurut Soerjono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.¹⁹

Menurut Taufiq Rohman, Peran Sosial atau peranan adalah tingkah laku yang diharapkan dari seseorang atau kelompok sesuai dengan status atau kedudukan yang dimilikinya atau disandang, perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki status sosial tertentu dalam masyarakat, peran sosial seseorang dalam masyarakat sangat ditentukan oleh status sosial yang dimilikinya, peran sosial merupakan pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan status sosialnya. Bila seorang individu telah melaksanakan kewajiban dan meminta hak-haknya, sesuai dengan status sosial yang disandangnya dia telah menjalankan suatu peran yang benar atau tepat. Peran berasal dari pola pergaulan hidup.²⁰ Menurut Abdul Rahmat dan M. Arief Effendi peran Risma adalah Sebagai tempat latihan para remaja Islam dalam

¹⁸ Abu. Ahmadi, Psikologi Sosial. Jakarta : Rineka Cipta. (2002).

¹⁹ Soerjono Soekanto,. Sosiologi Suatu pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2002.

²⁰ Taufiq Rohman Dhohri, Pengenalan Sosiologi, (Ghalia Indonesia Printing. 2006), hlm. 60

rangka mengembangkan dan mempersiapkan diri agar menjadi seorang muslim warga negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila, Sebagai tempat remaja Islam untuk mengabdikan dirinya dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan nasional diseluruh sektor kehidupan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, sejahtera, adil dan dapat memakmurkan masjid kepada remaja untuk mengikuti ajaran yang telah diajarkan dalam agama Islam. Selanjutnya Risma memiliki peranan penting dalam pembinaan pengamalan ajaran Islam sebagaimana dikemukakan oleh M. Hasbullah bahwa “Risma sebagai lembaga Islam non formal sudah sejak lama menjalankan perannya didalam membimbing remaja Islam menuju pemenuhan kewajiban syari’at Islam”.²¹

Zulmaron, mengatakan adapun, peran risma terbagi menjadi 4 aspek yaitu peran dalam pendidikan, sosial masyarakat, keagamaan, Dan Ekonomi²²

1. Peran RISMA dalam Social Masyarakat

Peran RISMA dalam social masyarakat. Organisasi RISMA menjadi salah satu bentuk organisasi kemasjidan yang dilakukan oleh remaja muslim yang memiliki komitmen dalam melaksanakan perannya. Organisasi remaja masjid dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan keagamaan maupun sosial. Organisasi RISMA sangat diperlukan sebagai alat untuk membina remaja dan wadah bagi remaja muslim dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial.²³

²¹ M. Hasbullah, Sejarah Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 1987), 133.

²² Zulmaron, Noupal, Sri Aliyah, “Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Raja Kemuning Palembang” 1, no.1 (2017.): 41-53.

²³ Rayamangsi, Ardiansyah, “Peningkatan Mental Remaja Melalui Peran Kegiatan Remaja Masjid Al Ikhlas” 6, no. 2 (2019.): 41–49.

2. Peran risma dalam pendidikan

Yakni Peran RISMA dalam pendidikan Risma memegang peranan dalam penyebaran budaya Islam. melalui RISMA secara bertahap kita dapat menanamkan nilai nilai keimanan dasar, sehingga dapat membentengi generasi Islam dalam pergaulannya. Saat ini pergaulan para pemuda seakan tiada batas, oleh karena itu dengan adanya organisasi Risma inilah kita dapat mengontrol dan mencegah terjadinya pergaulan bebas yang setiap saat mengintai generasi Islam.²⁴

3. Peran risma dalam keagamaan

Kegiatan RISMA Dalam keagamaan, adapun Kegiatan RISMA diantaranya pembinaan remaja yakni merupakan kegiatan yang perlu mendapat perhatian di lingkungan masjid. Karena remaja adalah harapan harapan orangtua, harapan bangsa dan negara. peranan pemuda dalam meneruskan perjuangan bangsa sangat diharapkan, ditangan pemudalah terletak kemajuan dan kemunduran bangsa. Sesuai dengan yang dikatakan Ulama sesungguhnya di tangan pemudalah terletak kehidupan dan kejayaan bangsa, dan di pundak pemudalah terletak kehidupan bangsa. Pembinaan remaja Islam meliputi pembinaan ibadah, diskusi, pembinaan kewarganegaraan, kesenian, olahraga, rekreasi, latihan bela diri, dan pembinaan ibadah sosial dalam bentuk kegiatan pengajian, tilawatil Qur'an, rebana, kasidah, olahraga, membagi zakat, dan pengetahuan umum yang

²⁴ Aslati, dkk, "Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid," Jurnal Masyarakat Madani 3, no. 2 (2018): 5-6.

sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pelaksanaannya di pusatkan di Masjid.²⁵

4. Peran risma dalam ekonomi

RISMA di masjid memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung dan mengembangkan ekonomi masjid. Meskipun masjid seringkali dilihat sebagai tempat ibadah, masjid juga berfungsi sebagai pusat sosial, budaya, dan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Dalam konteks ini, remaja masjid bisa menjadi penggerak utama dalam mengoptimalkan fungsi ekonomi masjid, dengan beberapa peran berikut:

a. Pemberdayaan Ekonomi Melalui Kewirausahaan

RISMA bisa dilibatkan dalam berbagai inisiatif kewirausahaan yang berbasis pada masjid. Contohnya:

1) Bazaar atau Pasar Masjid

RISMA bisa menyelenggarakan bazaar atau pasar murah yang menjual produk-produk halal, makanan, atau barang keperluan sehari-hari yang dapat menguntungkan masjid dan masyarakat sekitar.

2) Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah

RISMA dapat membantu dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah yang dikumpulkan dari jamaah. Misalnya, remaja dapat terlibat dalam:

²⁵ Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor Dj.II/802 Tahun 2014, Jakarta: 2014

3) **Pendataan dan Distribusi:**

Membantu masjid dalam mendata penerima zakat atau sedekah, serta mengorganisir penyalurannya agar lebih tepat sasaran.

4) **Program Sosial dan Ekonomi:**

- 5) Menggunakan dana tersebut untuk program pemberdayaan ekonomi, seperti pemberian modal usaha bagi keluarga kurang mampu, atau pelatihan keterampilan bagi masyarakat.

b. **Menggalang Dana dan Sponsorship**

Dalam kegiatan ekonomi yang melibatkan banyak orang, remaja masjid dapat berperan dalam menggalang dana atau mencari sponsor untuk berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masjid. Kegiatan tersebut bisa berupa:

- 1) **Event Amal:** Remaja bisa mengorganisir acara amal untuk mengumpulkan dana yang kemudian bisa digunakan untuk mendanai program-program pemberdayaan masyarakat.
- 2) **Kemitraan dengan Bisnis Lokal:** Remaja dapat menjalin kemitraan dengan bisnis lokal untuk mendukung program-program masjid, baik dalam bentuk sponsor atau dukungan lainnya.

Remaja Islam di masjid memiliki potensi besar dalam mendukung dan mengembangkan ekonomi masjid. Dengan keterlibatan aktif dalam kegiatan kewirausahaan, pengelolaan dana sosial, penyelenggaraan program pelatihan, serta penggalangan dana, mereka dapat berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masjid dan masyarakat

secara keseluruhan. Melalui peran ini, masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat ekonomi yang mampu memberdayakan umat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peran risma terbagi menjadi empat aspek, yang menjadi indikator peran RISMA yaitu dalam aspek pendidikan, aspek sosial masyarakat, aspek keagamaan dan Ekonomi.

D. Keterkaitan dengan pendidikan IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mencakup berbagai aspek kehidupan sosial manusia, seperti ekonomi, budaya, politik, dan interaksi sosial. Dalam konteks ini, keterkaitan antara peran remaja Islam masjid dalam kemakmuran masjid dan IPS bisa dilihat melalui berbagai sudut pandang yang berkaitan dengan pemahaman sosial, ekonomi, serta dinamika masyarakat. Berikut adalah beberapa keterkaitan yang dapat diidentifikasi:

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Salah satu peran penting remaja Islam masjid adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar masjid. Dalam hal ini, remaja dapat membantu dalam menciptakan peluang ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan umat, seperti membuka usaha mikro, bazaar, atau kegiatan kewirausahaan berbasis komunitas. Aspek ekonomi dalam IPS membahas tentang pengelolaan sumber daya, distribusi kekayaan, dan kewirausahaan, yang sangat relevan dengan peran remaja dalam mengembangkan ekonomi masjid.

Keterkaitan dengan IPS: Konsep ekonomi dalam IPS meliputi pembahasan tentang distribusi dan pemanfaatan sumber daya untuk kemakmuran masyarakat. Remaja masjid dapat memahami prinsip ekonomi yang lebih luas dan menerapkannya dalam kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat, seperti pengelolaan dana zakat atau infaq yang dapat dimanfaatkan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

2. Pengelolaan Keuangan

Remaja masjid dapat terlibat dalam pengelolaan sumber daya alam yang dimiliki masjid (misalnya tanah atau bangunan) serta dana sosial (seperti zakat, infaq, dan sedekah). Dalam konteks IPS, pengelolaan sumber daya dan keuangan adalah bagian dari pembelajaran tentang manajemen yang efektif dalam suatu masyarakat atau institusi.

Keterkaitan dengan IPS: Dalam IPS, ada konsep tentang sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dikelola untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Remaja masjid, dengan pengetahuan sosial mereka, dapat belajar untuk mengelola sumber daya yang ada di masjid, mengoptimalkan penggunaan dana untuk program-program sosial, dan menciptakan keberlanjutan dalam pengelolaan keuangan masjid.

3. Pembangunan Sosial dan Keadilan Sosial

Dalam teori-teori sosial dalam IPS, sering dibahas tentang pembangunan sosial dan keadilan sosial sebagai tujuan utama dalam menciptakan masyarakat yang makmur dan sejahtera. Remaja masjid bisa

memegang peran penting dalam mempromosikan kegiatan sosial yang adil dan inklusif, misalnya dengan menyelenggarakan program pendidikan atau pelatihan yang memberi manfaat langsung kepada masyarakat, terutama kelompok yang kurang beruntung.

Keterkaitan dengan IPS: Konsep pembangunan sosial dan keadilan sosial dalam IPS dapat diimplementasikan oleh remaja masjid dalam bentuk program-program pemberdayaan, yang menciptakan kesetaraan kesempatan bagi seluruh anggota masyarakat. Remaja masjid dapat belajar untuk memahami struktur sosial dan peran mereka dalam memperbaiki kondisi sosial-ekonomi di sekitar mereka.

4. Pemahaman Tentang Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif

Remaja masjid dapat dilibatkan dalam kegiatan kewirausahaan yang berbasis pada prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti usaha halal dan berbasis pada nilai-nilai sosial yang bertujuan untuk kesejahteraan bersama. Pemahaman tentang kewirausahaan dan ekonomi kreatif adalah bagian dari pembelajaran dalam IPS yang dapat diterapkan dalam konteks masjid.

Keterkaitan dengan IPS: IPS mengajarkan tentang kewirausahaan sebagai salah satu aspek untuk mendukung pembangunan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Remaja masjid bisa mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk mengembangkan kegiatan ekonomi di masjid, seperti membuka usaha bersama atau mengorganisir pasar masjid yang

mendukung pengusaha lokal dan memberikan manfaat ekonomi bagi umat.

5. Interaksi Sosial dan Budaya

Masjid, sebagai pusat kegiatan sosial dan spiritual, membutuhkan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, termasuk remaja masjid, dalam membangun hubungan sosial yang harmonis. Remaja masjid dapat menjadi penghubung yang memperkuat hubungan antar anggota masyarakat, mempromosikan solidaritas, dan mengorganisir kegiatan sosial yang bermanfaat.

Keterkaitan dengan IPS: Dalam IPS, interaksi sosial dan kebudayaan merupakan konsep penting. Remaja masjid, dengan pengetahuan tentang pentingnya kerukunan sosial dan kebudayaan, bisa memainkan peran dalam memperkuat hubungan antar individu dalam masyarakat, serta mengorganisir kegiatan yang mendukung keberagaman dan kedamaian sosial. Hal ini juga dapat memperkuat kemakmuran masjid sebagai pusat kegiatan yang melibatkan seluruh elemen masyarakat.²⁶

6. Peran dalam Demokrasi dan Kepemimpinan

Sebagai bagian dari pembelajaran dalam IPS, demokrasi dan kepemimpinan adalah topik yang penting dalam membentuk individu yang mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Remaja masjid, melalui pengalaman dalam mengelola kegiatan di masjid, dapat belajar tentang pentingnya kepemimpinan yang efektif, komunikasi, dan

²⁶ Dr. Darsono, M.Pd., Widya Karmilasari A, S.Pd., M.Pd., ” SUMBER BELAJAR PENUNJANG PLPG” 2017.

partisipasi dalam pengambilan keputusan.

Keterkaitan dengan IPS: IPS mengajarkan tentang konsep kepemimpinan, partisipasi politik, dan pengambilan keputusan. Remaja masjid dapat menerapkan pembelajaran tersebut dalam mengelola program atau kegiatan masjid secara kolektif dan partisipatif, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan demokratis.²⁷

7. Pengembangan Nilai-Nilai Sosial dan Keagamaan

RISMA juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai sosial dan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat mengorganisir kegiatan yang memperkenalkan prinsip-prinsip keagamaan yang juga terkait dengan pembangunan karakter sosial masyarakat.

Keterkaitan dengan IPS: IPS mengajarkan tentang nilai-nilai sosial yang membentuk masyarakat, termasuk nilai-nilai moral dan etika. Remaja masjid dapat membantu memperkenalkan nilai-nilai Islam yang mengedepankan kepedulian sosial, keadilan, dan kesejahteraan bersama. Melalui kegiatan sosial yang berbasis pada nilai-nilai Islam, mereka dapat mendukung kemakmuran masjid dan meningkatkan kesadaran sosial di masyarakat.²⁸

Dalam hal ini RISMA memiliki peran penting dalam kemakmuran masjid, yang sejalan dengan berbagai konsep dalam Ilmu

²⁷ Hanurawan Fattah, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 65.

²⁸ Sherly Septia Suyedi, "Hambatan Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan Ikk Fpp Unp", *Gorga Jurnal Seni Rupa*, Vol 08 No. 1 (Januari- Juni 2019), 124.

Pengetahuan Sosial (IPS). Dari perspektif ekonomi, sosial, budaya, hingga kepemimpinan, peran remaja masjid dapat menciptakan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan umat dan membangun komunitas yang lebih kuat. Melalui penerapan pengetahuan dari IPS, remaja masjid tidak hanya memperkaya masjid secara fisik dan finansial, tetapi juga memperkuat peran masjid sebagai pusat sosial yang berdaya guna dalam masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai peran remaja islam masjid (RISMA) dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di masjid Nurul Akbar di Desa Waspada kecamatan Sekincau Lampung Barat peneliti menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut buku Wiratna Sujarweni menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu.²⁹

Subjek yang di amati dalam penelitian ini iyalah remaja islam masjid (RISMA) Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau Lampung Barat

Objek yang di amati iyalah kegiatan risma kegiatan sosial kemasyarakatan di masjid nurul akbar desa waspada kecamatan sekincau lampung barat

²⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Prees, 2020), 19.

B. Sumber data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan sekunder. Untuk mengetahui lebih detail tentang sumber data tersebut, dapat di lihat di bawah ini:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung lokasi penelitian yang di dapat dari informan yang bersangkutan.³⁰ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang di hasilkan melalui wawancara observasi dan Dokumentasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi atau data untuk digunakan peneliti dalam penelitian yang nantinya akan dianalisis hingga mendapatkan kesimpulan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara ialah proses untuk mendapatkan keterangan agar tujuan penelitian dapat tercapai, dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai.³¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apalagi peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

³⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 8.

³¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2007), 2007

akan di teliti, namun dilakukan juga jika peneliti ingin mengetahui responden yang lebih mendalam.³²

Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara secara mendalam dengan para informan yang berasal Anggota Risma Nurul Akbar, takmir masjid Nurul Akbar, orangtua anggota Risma Nurul Akbar Di Desa Waspada Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat.

Kisi kisi Wawancara
Tabel 3.1

No	Sumber Data	Indicator	Sub indikator
1	Takmir Masjid Nurul Akbar	Pendidikan Sosial kemasyarakatan Keagamaan Ekonomi	Program Pendidikan Kegiatan Kemasyarakatan Kegiatan Ibadah Perkembangan ekonomi risma
2	Anggota Risma Nurul Akbar	Pendidikan Sosial Kemasyarakatan Keagamaan Ekonomi	Kegiatan pengabdian Masyarakat Kegiatan Belajar Mengajar Kegiatan Keagamaan Kegiatan ekonomi
3.	Masyarakat	Pendidikan Sosial Masyarakat Keagamaan Ekonomi	Kegiatan Sosial Dukungan Orang Tua Kegiatan keagamaan. kegiatan ekonomi

³² Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2014),

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan peneneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan menyaksikan langsung, dan biasanya penulis dapat sebagai partisipan atau observer dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang ditelitinya.³³

Data yang dikumpulkan efektif bila dilakukan secara langsung mengamati objek yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat serta menganalisa secara sistematis. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data riil tentang kondisi nyata karakter peduli sosial remaja masjid yang ada Di Desa Waspada Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat

Kisi Kisi Observasi

Tabel 3.2

No	Indikator peran sosial	Aspek yang di Observasi
----	---------------------------	-------------------------

³³ Rachmad Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, dengan Kata Pengantar oleh Bungin (Jakarta: Kencana, 2009),

1.	Pendidikan	Seberapa banyak peserta yang terlibat dalam program tersebut materi yang disampaikan dalam program pendidikan Risma Nurul Akbar pelaksanaan kegiatan pendidikan risma di masjid Nurul Akbar
2.	Sosial Kemasyarakatan	Seberapa banyak peserta yang terlibat dalam program tersebut Dampak kegiatan sosial Risma terhadap Masyarakat
3.	Keagamaan	Kegiatan keagamaan risma nurul akbar Program khusus untuk mendukung pemahaman agama pada masyarakat
4.	Ekonomi	Kegiatan ekonomi risma nurul akbar Kegiatan kewirausahaan risma nurul akbar

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen dokumen. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, buku-buku, arsip, surat-surat, majalah, laporan penelitian, agenda dan yang lainnya.³⁴

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data seperti arsip-arsip atau tulisan tentang Risma Nurul Akbar Desa waspada serta sumber-sumber yang dimiliki yang tujuannya dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan, situasi dan kondisi pada objek penelitian.

³⁴ Dewi Sadiyah, Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015),

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggumpulkan data melalui foto dalam kegiatan penelitian berlangsung. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yang ada diharapkan dapat memberikan gambaran serta penjelasan yang utuh sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Kisi Kisi Dokumentasi

NO	Indikator	dokumentasi
1.	Pendidikan an	Mengaji , mengajar TPA
2.	Sosial Kemasyarakatan	Penarikan koin, membantu panitia zakat, pentediaan stand tempat berjualan, penarikan beras, kolaborasi risma dan karang taruna bersama masyarakat,
3.	Keagamaan	Rutinan sholat
4.	Ekonomi	Penyewaan sound system, Risma Berjualan

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Masalah yang teridentifikasi dapat berubah setelah kunjungan lokasi, karena beberapa hal penting dan mendesak daripada masalah yang diidentifikasi, atau mungkin terbatas pada sebagian dari

masalah yang dirumuskan sebelumnya, serta selama observasi dan wawancara. Untuk mempertimbangkan data penelitian kualitatif sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji kredibilitas data atau kredibilitas data dalam hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan memperluas observasi terhadap kesinambungan penelitian, dan triangulasi.³⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi, yang diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber, yaitu teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik, yaitu teknik untuk menguji data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik, Wawancara, Observasi, Dokumentasi.³⁶

E. Teknik Analisis Data

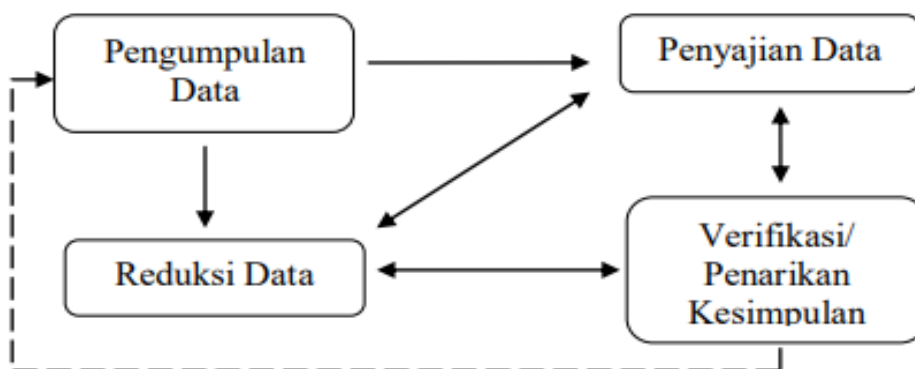
Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

³⁵ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 158.

³⁶ *Ibid.*, 125.

bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁷ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman, mengatakan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.³⁸ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Analisa Data menurut Interaktif Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, atau memilih hal-hal yang pokok. Maka dari itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada tahap ini peneliti mengklarifikasikan dan menyederhanakan data yang telah terkumpul dari hasil wawancara,

³⁷ Sugiyono, Op. Cit. hlm. 334

³⁸ Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

observasi, dan dokumentasi sesuai dengan topik pembahasan yang sesuai dengan tema. Tahap akhir dari reduksi data yaitu peneliti membuat abstrak dari data yang sudah diklarifikasikan kemudian disimpulkan menjadi uraian singkat.³⁹

2. Display Data

Tahap kedua yaitu display data atau penyajian data yang mana pada tahap ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, kemudian melaporkan hasil penelitian berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada tahap ini peneliti akan mengkategorikan menurut pokok permasalahan sehingga akan memudahkan peneliti untuk melihat hubungan data yang satu dengan data yang lainnya.⁴⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berguna untuk merangkum hasil akhir dari suatu penelitian.⁴¹ Penarikan kesimpulan merupakan sebuah simpulan akhir dalam kajian penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber data dan observasi yang relevan dengan fokus penelitian dan temuan-temuan penelitian oleh penulis di lapangan. Kesimpulan penelitian ini mengungkapkan temuan berupa hasil deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas dan masih apa adanya, kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan di ambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut untuk menjawab pertanyaan pada penelitian ini.

³⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: bumi aksara, 2006)

⁴⁰ Umrati, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

⁴¹ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Grafindo Persada, 1997), 48–49.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Setruktur Kepengurusan Masjid Nurul Akbar Desa Wapada

Pelindung	: Heri Subagio (Pratin Desa Waspada)
Ketua	: Sugito
Sekretaris	: Supriadi
Bendahara	: Agus
Imam Shalat	: Sugito, Sumindar, Tri Winarno
Ketua PHBI	: Sutrisno
Humas	: Miftahul khoir, Sarianto, Kelvin Yudianto
Takmir Masjid	: Boy Tama, Misni
Baznas	: Misni, Suupriadi, Boy Tama
Ketua RISMA	: Muhamad Son Haji

B. Hasil Penelitian (Peran Remaja Islam Masjid (Risma) Nurul Akbar

Dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan).

Hasil Observasi yang di laksanakan peneliti yakni RISMA tidak hanya menjadi pelengkap kegiatan masjid, tetapi tampil sebagai penggerak yang turut membantu proses belajar mengajar, mendampingi santri, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Melalui keterlibatan ini, para remaja mendapatkan pengalaman berharga dalam mengajar, melatih kesabaran, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan masjid. Dari sisi masyarakat, kehadiran risma dinilai sangat membantu,

terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak-anak. Masyarakat merasa terbantu dan lebih percaya kepada kegiatan masjid karena ada sinergi yang baik antara generasi muda dan para pengurus. Dengan demikian, peran risma dalam membantu mengajar TPA bukan hanya memperkuat fungsi masjid sebagai pusat pendidikan, tetapi juga menunjukkan bahwa generasi muda mampu mengambil peran aktif dalam membangun kehidupan keagamaan yang lebih hidup, berdaya, dan berkelanjutan.

1. Peran Risma Dalam Pendidikan

Selain RISMA Nurul Akbar berperan dalam kegiatan sosial Masyarakat RISMA Nurul Akbar juga memiliki peran dalam Pendidikan. Dalam hal ini RISMA membantu pengurus dalam mengajar anak-anak di tpa, berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Yayuk ketua TPA beliau mengatakan :

Peran remaja masjid cukup besar, khususnya dalam kegiatan TPA. RISMA di sini turut membantu para ustaz dan ustazah dalam mengajar, mulai dari membantu anak-anak membaca Iqra', Al-Qur'an, hingga memberi bimbingan doa-doa harian dan akhlak dasar, kami memiliki jadwal piket mengajar yang diatur setiap pekan. Setiap anggota risma bertugas minimal dua kali dalam seminggu, bergantian sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Kami berharap kegiatan ini bisa terus berkembang. Bukan hanya sebatas mengajar di TPA, tapi juga membuka kelas tambahan seperti bimbingan belajar umum, kelas bahasa Arab dasar, atau pelatihan keterampilan lainnya. Harapannya, risma tidak hanya menjadi pelengkap kegiatan masjid, tapi benar-benar menjadi penggerak utama dalam sosial kemasyarakatan, khususnya di bidang pendidikan.⁴²

Sama seperti yang telah di katakana oleh ketua TPA, Ketua RISMA Nurul Akbar M. Son Haji Mengenai Peran RISMA dalam Pendidikan Beliau mengatakan

⁴² Ibu yayuk, ketua TPA desa waspada kecamatan sekincau lampung barat, wawancara pada tanggal 26 february 2025

Sebagai anggota risma, saya ikut membantu kegiatan TPA setiap pekan. Biasanya saya mendampingi adik-adik belajar Iqra' dan Al-Qur'an, mengajarkan doa-doa harian, serta membantu mereka dalam hafalan surah pendek. Saya juga sering diminta membantu menjaga ketertiban dan semangat belajar mereka. Awalnya saya agak gugup karena belum terbiasa mengajar, tapi lama-lama justru saya merasa senang dan lebih percaya diri. Mengajar adik-adik di TPA membuat saya merasa lebih dekat dengan masjid dan merasa punya tanggung jawab untuk berbagi ilmu. Menurut saya, peran risma sangat penting. Kami bukan hanya sekedar pengisi kegiatan, tapi ikut andil dalam menghidupkan masjid dengan kegiatan yang bermanfaat. Lewat TPA, kami bisa menjadi bagian dari proses membentuk generasi Islam yang cinta Al-Qur'an sejak dini. Saya berharap makin banyak teman-teman remaja yang mau terlibat aktif di masjid, terutama di bidang pendidikan. Semoga ke depan, risma bisa membuat lebih banyak program bermanfaat, tidak hanya TPA, tapi juga pelatihan keterampilan dan bimbingan belajar umum bagi masyarakat sekitar.⁴³

Selanjutnya Wawancara Kepada Ibu Sokip Sekitar Masjid Nurul Akbar

Desa Waspada

Ya benar adanya kegiatan adik-adik RISMA membantu mendidik anak-anak di TPA. Ini sangat membantu ustaz/ustazah, apalagi saat jumlah santri cukup banyak. Anak-anak jadi lebih semangat belajar karena merasa dekat dengan kakak-kakak dari RISMA. Suasana belajar juga jadi lebih menyenangkan dan tidak terlalu tegang. Bahkan, beberapa anak saya lebih mudah terbuka saat belajar dengan mereka. Memang mereka bukan guru profesional, tapi semangat, niat baik, dan cara mereka membimbing anak-anak sudah sangat membantu. Mereka juga sabar dan penuh perhatian saat mengajar. Saya berharap remaja masjid bisa terus semangat dan istiqamah dalam membantu TPA. Mungkin ke depan bisa juga dikembangkan program lain, seperti kelas motivasi atau pelatihan baca-tulis Al-Qur'an untuk masyarakat umum. Kami siap mendukung.⁴⁴

⁴³ M son Haji, Ketua RISMA Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau Lampung Barat, Wawancara Pada Tanggal 26 February 2025

⁴⁴ Ibu Sokip, warga desa waspada kecamatan sekincau lampung barat, wawancara pada tanggal 26 february 2025



Gambar 4.6 kegiatan Risma mengajar ngaji.

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak baik dari pengurus, anggota RISMA, maupun Masyarakat dapat disimpulkan bahwa keberadaan risma memiliki peran strategis dalam Kegiatan sosial Kemasyarakatan, khususnya di bidang pendidikan. Salah satu bentuk kontribusi nyata mereka adalah keterlibatan aktif dalam kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

2. Peran (RISMA) dalam sosial masyarakat.

Dalam kegiatan social masyarakat RISA Nurul Akbar berperan dalam beberapa kegiatan di antaranya:

a. Penarikan koin

RISMA Nurul Akbar membantu Pengurus masjid dalam pengumpulan koin sebulan sekali yang bertujuan koin tersebut untuk membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan, Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Boy Tama selaku takmir masjid Nurul Akbar menyampaikan tentang kegiatan pengumpulan koin yang beliau mengatakan:

“penarikan koin yang di mulai pada tahun 2021 ini dilaksanakan oleh RISMA Nurul Akbar di desa waspada yang di laksanakan penarikannya satu bulan sekali ini sangat membntu Masyarakat setempat yang membutuhkan contoh seperti yang sudah dilaksanakan, uang yang terkumpul di berikan kepada Masyarakat yang kurang mampu.”⁴⁵

Pernyataan tersebut sama seperti yang dikatakan oleh bapak boy tama , Naufal selaku remaja masjid, beliau mengatakan:

“Program ini kami lakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap warga yang kurang mampu, terutama mereka yang sedang mengalami kesulitan ekonomi atau musibah. Kami ingin membantu meringankan beban mereka dengan mengumpulkan donasi dari masyarakat dalam bentuk koin. Sasaran utama kami adalah warga yang benar-benar membutuhkan, seperti keluarga dengan penghasilan rendah, korban bencana, atau mereka yang sedang menghadapi kesulitan ekonomi mendadak. Kami melakukan pendataan terlebih dahulu agar bantuan ini tepat sasaran. Alhamdulillah, masyarakat sangat antusias dan peduli. Banyak yang ikut berpartisipasi dengan menyumbangkan koin atau uang dalam jumlah kecil yang jika dikumpulkan bisa menjadi bantuan besar. Ini membuktikan bahwa gotong royong masih kuat di lingkungan kita.”⁴⁶

Lebih lanjut Ibu Sarni selaku masyarakat sekitar masjid Nurul Akbar yang pernah mengalami kesulitan ekonomi dan dibantu oleh takmir dan remaja Nurul Akbar, beliau mengatakan:

Saya sangat mengapresiasi inisiatif ini. Kegiatan pengumpulan koin setiap bulan adalah ide yang sederhana tetapi sangat bermanfaat. Ini menunjukkan bahwa kepedulian terhadap sesama tidak harus dimulai dengan jumlah besar, tetapi bisa dilakukan dengan kebiasaan kecil yang dilakukan secara konsisten. Biasanya, mereka menyebarkan celengan atau wadah di berbagai tempat, seperti di masjid, rumah warga, atau sekolah. Setiap anggota remaja masjid dan warga sekitar diajak untuk menyisihkan uang koin mereka, berapa pun jumlahnya. Lalu, setiap bulan koin-koin tersebut dikumpulkan, dihitung, dan digunakan untuk membantu warga yang membutuhkan, seperti fakir miskin, anak yatim, atau mereka yang mengalami kesulitan ekonomi.

⁴⁵ Bpk Boy Tama, Takmir Masjid Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau, Wawancara Pada Tanggal 28 Februari 2025

⁴⁶ Naufal, Anggota RISMA Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau Lampung Barat, Wawancara Pada Tanggal 24 February 2025

Dampaknya sangat positif. Kegiatan ini tidak hanya membantu mereka yang kesulitan ekonomi, tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan kepedulian di antara warga. Banyak orang yang awalnya tidak terlalu peduli, tetapi setelah melihat manfaatnya, mereka pun ikut berpartisipasi. Selain itu, kegiatan ini mengajarkan nilai-nilai kebaikan kepada remaja, bahwa membantu sesama bisa dimulai dari hal kecil. Masyarakat sangat mendukung. Banyak yang terinspirasi dan mulai menyisihkan uang koin mereka untuk ikut serta dalam kegiatan ini. Beberapa bahkan menawarkan bantuan tambahan, seperti menyumbangkan barang kebutuhan pokok atau ikut serta dalam kegiatan penyaluran bantuan. Saya melihat ini sebagai contoh baik yang bisa terus dikembangkan.⁴⁷



Gambar 4.1. Kegiatan penarikan koin

Pada wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengumpulan koin yang di adakan RISMA selalu rutin dilakukan, dan kegiatan tersebut terbukti sangat membantu warga masyarakat sekitar dalam masalah ekonomi kegiatan yang di adakan RISMA ini dan kegiatan tersebut termasuk kegiatan sosial masyarakat , dengan adanya rasa peduli terhadap sesama menjadikan remaja memiliki empati, dan peduli pada orang lain, dan membantu berkaitan dengan biaya.

⁴⁷ Ibu sarni,warga desa waspada kecamatan sekincau lampung barat, wawancara pada tanggal 24 february 2025.

Hasil observasi yang dilakukan Peneliti Bahwa RISMA memiliki kontribusi strategis dalam menjaga eksistensi masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial. Salah satu bentuk nyata dari peran tersebut adalah program Penarikan Koin Satu Bulan Sekali, yang dilaksanakan secara rutin dan terstruktur. Program ini menunjukkan bahwa RISMA mampu menjadi motor penggerak solidaritas sosial umat. Dengan melibatkan jamaah untuk menyisihkan koin secara sukarela setiap kali berkunjung ke masjid, kegiatan ini menumbuhkan kebiasaan berbagi dan mempererat hubungan antarwarga. RISMA berperan sebagai pelaksana, dalam program ini.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan:

- 1) Penyediaan Kotak Koin RISMA menyediakan kotak Koin sejumlah 155 kotak yang di bagikan ke setiap rumah
- 2) Sosialisasi kepada Jamaah Setiap selesai salat berjamaah, imam atau anggota RISMA mengingatkan pentingnya sedekah koin, tanpa memaksa.
- 3) Pengumpulan dan Pencatatan Dana Setiap akhir bulan, RISMA mengumpulkan, menghitung, dan mencatat total koin yang terkumpul, lalu membuat laporan keuangan secara terbuka. Rata rata uang yang di kumpulkan berjumlah kisaran Rp.700,000. Sampai Rp.1.000.000. Dan di bagikan dalam waktu 2 x penarikan.

- 4) Distribusi Bantuan Sosial Dana yang terkumpul didistribusikan kepada warga sekitar yang membutuhkan. Data penerima diperoleh dari kerja sama dengan tokoh masyarakat atau melalui survei lapangan sederhana.

Adapun gambar atau foto saat RISMA mengambil koin pada rumah rumah warga di desa waspada sebagai berikut :

b. Membantu panitia zakat

Selain program kotak koin, RISMA Juga membantu panitia zakat dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Uni selaku Ketua Amil zakat beliau mengatakan :

peran RISMA di masjid kami sangat terasa, khususnya dalam pengolahan zakat. Risma dalam kegiatan zakat tahun ini patut diapresiasi. Mereka tidak hanya membantu dari sisi teknis seperti pengumpulan dan pendataan mustahik, tapi juga aktif dalam proses pendistribusian zakat kepada yang berhak menerimanya. Para anggota Risma menunjukkan semangat gotong royong yang tinggi, dan turut menjaga ketertiban serta kelancaran kegiatan. Kami dari panitia zakat sangat terbantu dengan kehadiran mereka dan berharap ke depannya kolaborasi ini bisa terus terjalin.⁴⁸

Selanjutnya wawancara kepada Naufal anggota RISMA Nurul Akbar

Sebagai anggota RISMA, kami merasa punya tanggung jawab untuk ikut serta dalam kegiatan sosial keagamaan, salah satunya dalam pengelolaan zakat. Kami membantu mulai dari pendataan warga yang berhak menerima zakat, mengumpulkan informasi dari masyarakat, hingga membantu proses pendistribusiannya. Kami melihat ada

⁴⁸ Bpk Uni, ketua Panitia Zakat Masjid Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau, Wawancara Pada Tanggal 28 Februari 2025

perubahan positif. Dulu masjid lebih sepi dari kegiatan anak muda, tapi sekarang banyak remaja yang mau ikut aktif karena merasa punya peran. Melalui kegiatan zakat dan program lainnya, kami jadi lebih sering berkumpul, belajar agama, dan menghidupkan masjid.⁴⁹

Lebih lanjut Wawancara kepada ibu soki salah satu Masyarakat Desa Waspada

Menurut saya, anak-anak RISMA sekarang sangat aktif dan luar biasa. Mereka ikut membantu dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat, bahkan mendata siapa saja warga yang layak menerima zakat dengan rapi. Itu sangat membantu kami, terutama warga yang mungkin tidak tahu bagaimana prosedur mendapatkan bantuan. Mereka juga sopan dan serius dalam menjalankan tugas, jadi kami sebagai warga merasa dihargai. Sekarang masjid jadi lebih hidup.⁵⁰



Gambar 4.2. kegiatan membantu panitia zakat

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa RISMA memiliki peran yang signifikan dalam membantu pengelolaan zakat. Dari sisi petugas zakat, keterlibatan RISMA memperkuat sistem pendataan dan distribusi zakat secara lebih teratur dan menyentuh langsung ke masyarakat. Dari perspektif anggota RISMA, kegiatan ini

⁴⁹ Naufal, Anggota RISMA Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau Lampung Barat, Wawancara Pada Tanggal 24 February 2025

⁵⁰ Ibu soki, warga desa waspada kecamatan sekincau lampung barat, wawancara pada tanggal 24 february 2025.

menjadi sarana pembelajaran sekaligus bentuk pengabdian yang menumbuhkan semangat keislaman dan kepedulian sosial.

Hasil Observasi yang di laksanakan peneliti yaitu Keterlibatan RISMA dalam pengelolaan zakat membuktikan bahwa remaja masjid mampu menjadi bagian dari solusi sosial umat Islam. Dalam momentum Ramadhan dan Idulfitri, biasanya masjid menjadi pusat distribusi zakat fitrah, zakat mal, dan sedekah lainnya. RISMA hadir sebagai tenaga pendukung yang meringankan beban panitia zakat dalam berbagai aspek, mulai dari logistik, pencatatan, hingga distribusi langsung kepada mustahik.

Kegiatan membantu panitia zakat dilakukan dalam beberapa bentuk, antara lain:

- 1) Pendataan Calon Mustahik, Anggota RISMA bersama panitia zakat melakukan survei dan pencatatan terhadap warga yang masuk kategori penerima zakat (mustahik), seperti fakir, miskin, janda, yatim, dan lansia tidak mampu,
- 2) Penyaluran Zakat Pada hari penyaluran zakat, RISMA membantu dalam membagikan paket zakat kepada warga. Mereka dilatih untuk menyampaikan dengan santun dan menjaga amanah yang diberikan.
- 3) Pembuatan dan Distribusi Kupon, RISMA juga bertugas membuat kupon penerima zakat agar proses distribusi berjalan tertib dan

tidak terjadi penumpukan antrian yang berpotensi menimbulkan konflik.

- 4) Edukasi dan Publikasi Melalui media sosial masjid atau pamflet, RISMA membantu menyebarkan informasi tentang waktu pembayaran dan penyaluran zakat agar masyarakat luas mengetahuinya.
- 5) Pemberdayaan Diri Melalui keterlibatan ini, anggota RISMA mendapatkan pelatihan langsung tentang tata cara pengelolaan zakat yang sesuai syariat dan etika sosial Islam.

Kegiatan membantu panitia zakat oleh RISMA membawa dampak sosial yang nyata, ditunjukkan melalui indikator sosial masyarakat berikut:

- 1) Tumbuhnya Kepedulian Sosial Remaja

Remaja yang tergabung dalam RISMA menjadi lebih peka terhadap kondisi sosial sekitarnya. Mereka tidak hanya menjadi pengamat, tetapi terlibat aktif dalam menyelesaikan masalah sosial umat.

- 2) Masjid sebagai Pusat Distribusi Sosial

Masjid menjadi lebih hidup dan relevan di tengah masyarakat. Peran sosial masjid meningkat karena mampu menjembatani kepentingan muzakki dan mustahik dengan baik.

c. Penyediaan Stand Tempat Berjualan di Bulan Ramadhan

RISMA nurul akbar menyediakan tempat berjualan yang dimana di adakan pada bulan ramadhan, untuk para masyarakat yang ingin berjualan, hasil wawancara kepada Bapak boy Tama selaku takmir masjid Nurul Akbar:

Benar adanya bahwa RISMA Nurul Akbar menyediakan satand tempat untuk berjualan Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan wadah bagi masyarakat, khususnya UMKM dan pelaku usaha kecil, agar bisa mempromosikan dan menjual produk mereka. Selain itu, RISMA juga ingin membangun semangat kebersamaan serta meningkatkan perekonomian warga sekitar, . Kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi antarwarga dan bentuk nyata kontribusi RISMA dalam memberdayakan lingkungan. RISMA juga membantu masjid dalam Pembangunan masjid melalui pengadaan stand ini yakni dengan cara setiap stand yang di tempati warga di Tarik Rp 10,000 per stand selanjutnta uang masuk kedalam kas masjid untuk Pembangunan.⁵¹

Sama seperti yang di katakan oleh Bapak Boy Tama, Naufal selaku Anggota RISMA nuru akbar Naufal mengatakan:

kegiatan stan berjualan ini merupakan salah satu inisiatif dari remaja Islam masjid untuk mendukung ekonomi warga sekitar sekaligus menghidupkan suasana di lingkungan masjid. Kami menyediakan tempat bagi warga, khususnya yang memiliki usaha kecil, untuk berjualan makanan, minuman, dan produk lokal lainnya. Kegiatan ini biasanya dilakukan saat ada acara di masjid seperti pengajian akbar, tabligh akbar, atau setiap malam Jumat dan akhir pekan. Tujuan utama kami adalah memberdayakan warga sekitar, terutama para pelaku UMKM, agar mereka bisa mendapatkan tambahan penghasilan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana silaturahmi antara warga dan remaja masjid, serta menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan umat, bukan hanya untuk ibadah tapi juga untuk kegiatan sosial dan ekonomi. Selanjutnya kami bisa membantu keuangan masjid dari penarikan uang stand tersebut.⁵²

⁵¹ Bpk Boy Tama, Takmir Masjid Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau, Wawancara Pada Tanggal 28 Februari 2025

⁵² Naufal, Anggota RISMA Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau Lampung Barat, Wawancara Pada Tanggal 24 February 2025

Lebih lanjut Ibu Septi selaku masyarakat sekitar masjid Nurul Akbar yang ikut berjualan di kegiatan RISMA Nurul Akbar, beliau mengatakan:

Saya menjual beberapa makanan seperti risol, pastel, donat, dan juga minuman seperti es teh dan jus. Alhamdulillah, respon dari pengunjung cukup baik, banyak yang beli karena memang suasana bazarnya ramai dan menyenangkan. Selain ingin membantu meramaikan acara remaja masjid, saya juga ingin memberikan dukungan moral kepada generasi muda kita. Saya bangga dengan inisiatif mereka, dan saya ingin ikut ambil bagian, meskipun hanya lewat stand kecil ini. Saya berharap kegiatan seperti ini bisa rutin diadakan. Selain menumbuhkan semangat kebersamaan, ini juga bisa menjadi wadah ekonomi kreatif bagi warga sekitar. Saya juga berharap semakin banyak yang ikut berpartisipasi, baik dari remaja maupun orang tua.⁵³



Gambar 4.3 Kegiatan penyediaan stand tempat berjualan

Pada wawancara di atas, dapat di simpulkan bahwa kegiatan penyediaan stand tempat berjualan yang di adakan oleh RISMA sangat

⁵³ Ibu Septi, warga desa waspada kecamatan sekincau lampung barat, wawancara pada tanggal 24 february 2025.

berguna dan bermanfaat bagi Masyarakat sekitar dari kegiatan tersebut
 risma mendapatkan nilai positif dari Masyarakat sekitar

Hasil Observasi terhadap kegiatan mengadakan stand tempat
 berjualan, RISMA Nurul Akbar berperan tidak hanya dalam kegiatan
 ibadah dan keagamaan, tetapi juga dalam mendorong pemberdayaan
 ekonomi masyarakat sekitar masjid. Salah satu inisiatif nyata adalah
 penyediaan stand berjualan yang di adakan oleh RISMA Nurul Akbar
 sejak 2021 di lingkungan masjid dengan sistem kontribusi ringan
 sebesar Rp10.000 per stand, dalam kegiatan ini RISMA Nurul Akbar
 Menyediakan 10 sampai 15 stand, yang kemudian hasilnya dibagi
 untuk kas masjid dan kas RISMA. Program ini memiliki nilai strategis
 karena menciptakan hubungan yang saling menguntungkan. Warga
 mendapatkan tempat usaha kecil yang terjangkau, Masjid memperoleh
 pemasukan tambahan untuk operasional, RISMA mendapat dukungan
 dana guna menjalankan program kepemudaan dan sosial. Dengan
 demikian, kegiatan ini menjadi bagian integral dari upaya soail
 masyarakat melalui pemberdayaan sosial dan ekonomi. Program ini
 termasuk dalam indikator sosial yang dapat diamati secara langsung.

d. Penarikan Beras Satu Bulan Sekali

Dalam kegiatan RISMA Nurul Akbar yang mengadakan penarikan
 beras satu bulan sekali tujuannya untuk menambah kas masjid, dalam
 hal ini beras yang terkumpul di jual kembali untuk menambah kas
 masjid da berguna untuk penambahan dana pembangunan masjid.

Dalam hal ini peneliti wawancara kepada Bapak Boy Tama beliau mengatakan:

Kegiatan penarikan beras yang dilaksanakan oleh adik-adik RISMA ini sudah berjalan selama 3 tahun di mulai pada tahun 2021 kegiatan ini merupakan inisiatif dari RISMA untuk membantu meningkatkan kas masjid. Beras yang dikumpulkan dari warga sekitar akan dijual, dan hasilnya dimasukkan ke kas masjid untuk mendukung kegiatan keagamaan dan sosial. Kami sangat mendukung dan mengapresiasi inisiatif ini. Ini menunjukkan bahwa remaja masjid punya kepedulian tinggi terhadap keberlangsungan kegiatan di masjid. Selain itu, ini juga melatih mereka untuk terlibat aktif dalam pengelolaan masjid sejak dini. Alhamdulillah, respon warga sangat positif. Banyak yang antusias dan memberikan beras dengan sukarela. Kegiatan ini juga mempererat hubungan antara remaja masjid dan masyarakat sekitar. Kami berharap kegiatan ini bisa terus berlanjut dan menjadi agenda rutin. Selain itu, kami ingin kegiatan ini menjadi inspirasi bagi masjid-masjid lain untuk memberdayakan remajanya dalam kegiatan positif dan produktif.⁵⁴

Sama seperti yang di katakan oleh bapak Boy Tama, Naufal selaku Anggota RISMA Nurul akbar Naufal mengatakan:

Nama saya Naufal, saya salah satu anggota Remaja Islam Masjid, dan dalam kegiatan ini saya ikut turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan beras dari rumah ke rumah warga. Kegiatan yang kami laksanakan ini sudah berjalan selama 3 tahun, awalnya kami ingin membantu masjid dalam hal keuangan, tapi dengan cara yang berbeda. Karena kami tahu banyak warga yang punya beras lebih di rumah, jadi kami pikir kenapa tidak coba kumpulkan beras saja, lalu dijual, dan uangnya masuk ke kas masjid. Kami membuat jadwal dan membagi tim. Lalu kami keliling kampung, biasanya sambil membawa karung atau wadah. Kami juga membawa surat pemberitahuan dari masjid supaya warga percaya bahwa kegiatan ini resmi. Tantangannya kadang cuaca yang kurang mendukung atau ada warga yang kurang paham tujuan kami, jadi kami harus menjelaskan dengan sabar. Tapi alhamdulillah, kebanyakan warga sangat mendukung. Saya berharap kegiatan ini bisa terus berjalan dan bisa menginspirasi remaja lain untuk ikut aktif di masjid. Semoga juga bisa menumbuhkan semangat gotong royong dan kepedulian sosial di kalangan remaja.⁵⁵

⁵⁴ Bpk Boy Tama, Takmir Masjid Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau, Wawancara Pada Tanggal 28 Februari 2025

⁵⁵ Naufal, Anggota RISMA Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau Lampung Barat, Wawancara Pada Tanggal 24 February 2025

Lebih lanjut wawancara kepada Ibu Septi selaku masyarakat sekitar masjid Nurul Akbar yang ikut berjualan di kegiatan RISMA Nurul Akbar, beliau mengatakan:

Menurut saya, kegiatan ini sangat bagus dan positif. Saya pribadi merasa senang karena remaja-remaja masjid sekarang punya semangat untuk membantu masjid dengan cara yang kreatif dan bermanfaat. rata-rata warga merespons dengan baik. Banyak yang ikut menyumbang. Kegiatan ini juga jadi ajang silaturahmi antara remaja masjid dengan masyarakat sekitar. Harapan saya semoga kegiatan seperti ini terus berlanjut. Tidak hanya beras, mungkin ke depannya bisa juga dengan pengumpulan barang kebutuhan lain, atau kegiatan sosial lainnya. Yang penting semangat kebersamaan dan kepedulian terhadap masjid tetap terjaga.⁵⁶



Dokumentasi Gambar 4.4 kegiatan penarikan beras

Kegiatan penarikan beras yang dilaksanakan oleh Remaja Islam Masjid (RISMA) mendapat tanggapan yang sangat positif dari berbagai pihak. Takmir masjid menyambut baik inisiatif ini karena

⁵⁶ Ibu Anisa, warga desa waspada kecamatan sekincau lampung barat, wawancara pada tanggal 24 february 2025.

dinilai sebagai langkah kreatif dalam mendukung keuangan masjid serta bentuk kepedulian remaja terhadap lingkungan sekitar dan tempat ibadah. Dari sisi pelaksana, anggota RISMA mengungkapkan bahwa kegiatan ini menjadi sarana untuk melatih kepedulian sosial, kebersamaan, dan tanggung jawab dalam mengelola program keagamaan. Respon dari masyarakat, seperti yang disampaikan oleh Ibu Anisa, juga sangat mendukung. Warga merasa senang dapat ikut berkontribusi, meskipun dalam bentuk sederhana seperti menyumbang beras. Kegiatan ini juga mempererat hubungan antara remaja masjid dan warga, serta menjadi contoh baik semangat gotong royong dalam kehidupan beragama. Secara keseluruhan, kegiatan penarikan beras ini bukan hanya memberikan manfaat ekonomi bagi kas masjid, tetapi juga menjadi wadah pembelajaran karakter, kebersamaan, dan pengabdian bagi para remaja serta sarana mempererat hubungan antara masjid dan masyarakat.

Hasil Observasi Yang Peneliti Laksanakan Adalah, Bahwa Kegiatan penarikan beras yang dilakukan secara rutin setiap bulan merupakan salah satu inisiatif yang dilakukan oleh remaja masjid (RISMA) dalam upaya sosial kemasyarakatan melalui pendekatan sosial dan ekonomi. Program ini dilaksanakan sejak tahun 2021 sampai sekarang program ini masih berlanjut yaitu dengan cara meminta sumbangan berupa beras dari masyarakat sekitar, yang kemudian dikumpulkan, ditimbang, dan dijual ke pengepul atau pasar lokal. Seluruh hasil

penjualan beras dimasukkan ke dalam kas masjid dan digunakan untuk kebutuhan operasional masjid serta kegiatan sosial keagamaan lainnya. Program penarikan beras merupakan hasil dari musyawarah antara anggota RISMA dan pengurus masjid. Remaja masjid menunjukkan kepedulian mereka terhadap keberlangsungan masjid, tidak hanya sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial. Inisiatif ini membuktikan bahwa RISMA memiliki kesadaran sosial tinggi dan mampu mengambil langkah konkret untuk mendukung ekonomi masjid.

e. Kegiatan RISMA dalam kegiatan yang di adakan oleh karang taruna

Risma nurul Akbar Dalam kegiatan yang di adakan oleh karang taruna seperti lomba bola voly dan sepak bola, dalam hal ini RISMA membantu penjaagan parkir yang dimana selama penjaagan parkir risma mendapat 70% dari biaya parkir yang selanjutnya pendapatan risma tersebut di masukan ke dalam kas masjid.

Berdasarkan hasil Wawancara kepada Bapak Boy Tama selaku Takmir Masjid Nurul Akbar Desa Waspada terkait kegiatan RISMA dalam kegiatan yang di adakan karang taruna Beliau mengatakan.

kami dari takmir sangat mengapresiasi keterlibatan adik-adik Risma dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Karang Taruna. Meskipun mereka bertugas di bagian yang terkesan sederhana seperti menjaga parkir dan berjualan, tapi itu justru menunjukkan semangat pengabdian dan jiwa sosial yang tinggi. Mereka mau turun langsung, melayani masyarakat dengan tertib, dan itu bentuk nyata kontribusi pemuda masjid dalam lingkungan sosial. Ini salah satu hal yang sangat kami banggakan. Hasil dari parkir dan penjualan yang mereka kelola

sepenuhnya diserahkan untuk kas masjid. Ini menunjukkan bahwa mereka punya rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap keberlangsungan kegiatan masjid. Jadi, bukan hanya ikut event saja, tapi mereka juga berusaha agar hasilnya bisa kembali bermanfaat untuk kemaslahatan umat, khususnya di lingkungan masjid kita. Ini pendidikan karakter yang luar biasa.⁵⁷

Sama seperti sebelumnya wawancara kepada Bapak Boy Tama ,
risky selaku anggota RISMA Nurul Akbar mengatakan:

kami dari Risma sangat senang bisa ikut ambil bagian dalam event yang diadakan Karang Taruna. Dalam kegiatan kemarin, kami diberi tanggung jawab untuk membantu mengatur parkir dan juga membuka stand jualan makanan dan minuman. Meskipun tugasnya terlihat sederhana, tapi kami merasa ini adalah bentuk kontribusi nyata dari kami sebagai remaja masjid untuk ikut aktif di lingkungan masyarakat. Tujuannya bukan semata-mata cari keuntungan pribadi, tapi lebih ke arah pengabdian. Hasil dari parkir dan jualan itu semuanya kami kumpulkan dan masukkan ke dalam kas masjid. Dana itu nantinya akan digunakan untuk mendukung kegiatan keagamaan, seperti pengajian, santunan anak yatim, dan kebutuhan operasional masjid. Jadi kami merasa senang karena bisa ikut bantu, walau dengan cara yang sederhana.⁵⁸

Lebih lanjut wawancara Kepada Ibu Anisa selaku warga masyarakat sekitar, Ibu Anisa mengatakan :

Menurut saya, keterlibatan anak-anak Risma itu sangat bagus ya. Mereka terlihat kompak, sopan, dan mau terjun langsung membantu di lapangan. Mulai dari menjaga parkir sampai berjualan makanan ringan, mereka semua kerjakan dengan semangat. Itu membuat acara jadi terasa lebih tertib dan hidup. Saya sebagai warga sangat mengapresiasi usaha mereka. saya sangat terharu dan bangga. Anak-anak muda sekarang jarang yang mau capek-capek kerja, tapi adik-adik Risma ini malah mau turun tangan langsung, dan hasilnya pun bukan untuk pribadi, tapi disumbangkan ke kas masjid. Ini luar biasa. Artinya mereka tidak hanya aktif, tapi juga punya kepedulian dan tanggung jawab terhadap rumah ibadah dan lingkungan mereka. Harapan saya, kegiatan seperti ini bisa terus dilakukan dan melibatkan lebih banyak anak muda. Biar mereka punya kesibukan yang positif, jauh dari hal-

⁵⁷ Bpk Boy Tama, Takmir Masjid Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau, Wawancara Pada Tanggal 28 Februari 2025

⁵⁸ Rizkyl, Anggota RISMA Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau Lampung Barat, Wawancara Pada Tanggal 24 February 2025

hal negatif. Dan tentu saja, semoga kerja sama antara Karang Taruna, Risma, dan warga bisa terus terjalin dengan baik. Karena kalau pemudanya aktif dan peduli, insya Allah lingkungan kita juga akan makin maju dan berkah.⁵⁹



Gambar 4.5. kegiatan risma dalam acara karang taruna

Keterlibatan Remaja Islam Masjid (Risma) dalam event yang diselenggarakan oleh Karang Taruna merupakan wujud nyata kontribusi positif pemuda masjid dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Dengan mengambil peran sebagai petugas parkir dan pelaku usaha kecil melalui stand berjualan, Risma menunjukkan semangat gotong royong, kemandirian, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Lebih dari itu, hasil dari kegiatan tersebut secara sukarela dimasukkan ke dalam kas masjid sebagai bentuk dukungan terhadap keberlangsungan program-program keagamaan. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat sinergi antara masjid dan masyarakat, tetapi

⁵⁹ Ibu Anisa, warga desa waspada kecamatan sekincau lampung barat, wawancara pada tanggal 24 february 2025

juga menjadi sarana pembinaan karakter generasi muda yang bertanggung jawab, amanah, dan bermanfaat bagi umat.

Hasil Observasi yang peneliti lakukan ialah Kegiatan sosial Keagamaan tidak hanya dilakukan di dalam lingkungan masjid, tetapi juga dapat diperluas melalui partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat. Salah satu bentuk peran nyata RISMA dalam sosial Kemasyarakatan adalah keterlibatannya dalam berbagai event yang diselenggarakan oleh Karang Taruna. Pada event-event tersebut, RISMA mengambil bagian melalui kegiatan berjualan makanan/minuman dan menjaga parkir kendaraan. Hasil dari kegiatan ini dibagi ke dalam dua bagian: sebagian dimasukkan ke kas masjid dan sebagian ke kas organisasi RISMA.

3. Peran RISMA Dalam Keagamaan

a. RISMA Mengadakan Rutinan Sholawatan

Berdasarkan hasil Wawancara kepada takmir masjid Nurul Akbar Desa Waspada Bapak Boy Tama terkait RISMA mengadakan rutinan sholawatan Beliau Mengatakan:

Kami sebagai takmir masjid sangat mengapresiasi inisiatif dari adik-adik RISMA yang mengadakan kegiatan rutinan sholawat ini. Kegiatan seperti ini sangat positif karena mampu menumbuhkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW di kalangan remaja serta menghidupkan suasana masjid, kegiatan risma ini di laksanakan sejak tahun 2021, setiap malam Minggu yang biasanya digunakan untuk kegiatan lain di luar masjid. Dengan adanya rutinan sholawat ini, para remaja memiliki wadah untuk berkumpul dalam kebaikan, sekaligus mempererat tali silaturahmi antar anggota RISMA dan masyarakat

sekitar. Kami berharap kegiatan ini bisa terus berlangsung secara konsisten dan menjadi inspirasi bagi remaja-remaja lainnya.⁶⁰

Hal yang sama di katakana oleh Dito Putra Selaku Anggota RISMA Nurul Akbar, dito mengatakan :

Benar kegiatan rutinan sholawatan ini sudah kami laksanakan sejak tahun 2021, di laksanakan setiap 1 bulan 2 kali pada malam minggu kami menggunakan alat yang sudah di sediakan oleh masjid ini. kami berharap kegiatan ini bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas ibadah jamaah, khususnya anak muda. Misalnya, dengan sholawatan, kami melihat antusiasme remaja semakin meningkat untuk ikut serta dalam kegiatan masjid.⁶¹

Lebih Lanjut Wawancara Kepda ibu Ida Selaku Masyarakat Setempat Beliau Mengatakan

Menurut kami, kegiatan sholawatan yang diadakan setiap 1 bulan 2 kali yang di laksanakan di masjid Nurul Akbar oleh adik-adik RISMA ini sangat positif dan patut didukung, Kami sebagai warga merasa terbantu dan lebih termotivasi untuk datang ke masjid karena suasananya jadi lebih hidup dan terasa kekeluargaan. apalagi kalau kegiatan seperti ini rutin dilakukan, tentu bisa menambah wawasan keislaman, mempererat tali silaturahmi, Semoga kegiatan seperti ini terus berlanjut dan makin banyak warga yang ikut berpartisipasi.⁶²



⁶⁰ Bpk Boy Tama, Takmir Masjid Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau, Wawancara Pada Tanggal 28 Februari 2025

⁶¹ Dito putra, Anggota RISMA Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau Lampung Barat, Wawancara Pada Tanggal 26 February 2025

⁶² Ibu Sokip, warga desa waspada kecamatan sekincau lampung barat, wawancara pada tanggal 26 february 2025

Gambar 4.7 kegiatan sholawatan rutin

Kegiatan sholawatan yang diselenggarakan oleh RISMA mendapat respons positif dari berbagai pihak, mulai dari takmir masjid, anggota RISMA sendiri, hingga masyarakat umum. Secara umum, kegiatan ini dinilai efektif, berdasarkan indikator keagamaan, seperti meningkatnya partisipasi jamaah, khususnya generasi muda, tumbuhnya kecintaan kepada Rasulullah SAW, serta semakin hidupnya fungsi masjid sebagai pusat pembinaan spiritual dan sosial. Keterlibatan aktif remaja melalui sholawatan juga mempererat ukhuwah Islamiyah dan mendorong masyarakat untuk lebih mendekatkan diri kepada nilai-nilai keislaman. Dengan harapan kegiatan ini bisa rutin dilaksanakan, semua pihak sepakat bahwa sholawatan bukan hanya bentuk ibadah, tetapi juga sarana dakwah dan penguatan karakter umat melalui peran masjid.

Hasil Observasi yang di laksanakan oleh peneliti terkait kegiatan RISMA Nurul akbar dalam sosial kemasyarakatan adalah ikut serta dalam Sosial Kemasyarakatan melalui berbagai kegiatan positif, baik dalam aspek ibadah, dakwah, maupun pengembangan potensi remaja Islam. Dalam hal ini, RISMA di Masjid Nurul Akbar telah menunjukkan peran penting dalam meningkatkan keaktifan dan semangat keagamaan jamaah, khususnya kalangan muda, melalui kegiatan rutin sholawatan. Kegiatan ini sudah di laksanakan sejak tahun 2020 yang di laksanakan setiap 1 bulan 2 kali pada malam

minngu ke 2 dan pada minggu ke 4, Kegiatan sholawatan yang dilakukan oleh RISMA menjadi salah satu wujud dari indikator keagamaan yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat partisipasi dan keberagaman masyarakat.

b. Kegiatan RISMA di hari-hari besar islam.

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Boy Tama terkait kegiatan RISMA di hari-hari besar islam beliau mengatakan:

Ya benar peran RISMA di masjid kami sangat aktif dan positif, terutama dalam menyemarakkan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Idul Fitri, dan Idul Adha. Mereka tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi justru sering menjadi motor penggerak kegiatan. RISMA biasanya menjadi panitia utama dalam menyiapkan rangkaian acara, seperti lomba-lomba islami, pawai, pentas seni islami, hingga pengajian akbar dan dekorasi masjid, Saat Idul Fitri, mereka membantu dalam persiapan salat Ied, mulai dari kebersihan masjid dan lapangan, hingga menjadi relawan dalam pembagian zakat fitrah. Sementara pada Idul Adha, RISMA sangat berperan dalam proses qurban. Mereka ikut membantu dalam pendataan hewan qurban, pengemasan daging, serta distribusinya kepada warga.

Hal yang sama di katakana M,Son Haji Selaku ketua RISMA Nurul Akbar, beliau mengatakan :

Saat peringatan Maulid Nabi, kami biasanya menjadi panitia utama. Kami menyusun konsep acara seperti pembacaan shalawat, lomba-lomba islami seperti cerdas cermat atau da'i muda, serta pengajian yang menghadirkan ustaz sebagai pembicara. Kami juga bertugas menghias masjid, menyiapkan konsumsi, dan mendokumentasikan acara. Pada Idul Fitri, kami aktif dalam membantu persiapan salat Ied, mulai dari menyiapkan perlengkapan, Membersihkan masjid, menjaga ketertiban, hingga membantu pembagian zakat fitrah. Sementara saat Idul Adha, kami ikut terlibat dalam kegiatan qurban, mulai dari membantu proses penyembelihan, membersihkan dan membungkus daging, hingga membagikannya kepada warga.

Selanjutnya wawancara kepada ibu Anisa selaku Masyarakat desa waspada beliau mengatakan:

menurut saya peran anak-anak RISMA sangat luar biasa dan patut diapresiasi. Saya sebagai warga merasa senang dan bangga melihat semangat mereka dalam ikut serta meramaikan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Idul Fitri, dan Idul Adha. Saat Maulid Nabi, mereka sangat aktif. Mulai dari menyiapkan dekorasi masjid, mengadakan lomba-lomba anak-anak, sampai ikut membantu mengatur acara pengajian. Kalau di Idul Fitri, mereka sudah sibuk dari jauh-jauh hari membantu takmir dalam membersihkan masjid dan area salat. Waktu pembagian zakat fitrah juga mereka terlibat langsung, membantu mendata dan membagikan kepada warga yang membutuhkan. Sedangkan di Idul Adha, mereka ikut membantu proses penyembelihan dan pembagian daging qurban. Walaupun pekerjaan itu berat, tapi mereka tetap semangat, dan itu sangat membantu panitia serta masyarakat.



gambar 4.8 kegiatan RISMA di hari-hari besar islam

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa RISMA Nurul Akbar memiliki peran yang sangat penting dan aktif dalam menyemarakkan hari-hari besar Islam, seperti Maulid Nabi, Idul Fitri, dan Idul Adha. RISMA tidak hanya menjadi pelaksana kegiatan, tetapi juga berperan sebagai motor penggerak yang membantu mengorganisasi acara keagamaan. Pandangan dari takmir masjid menunjukkan bahwa RISMA mampu menunjukkan tanggung jawab dan kepemimpinan. Dari sisi Ketua RISMA, kegiatan tersebut menjadi wadah pembinaan karakter dan syiar Islam di kalangan pemuda. Sedangkan dari sudut pandang masyarakat, keberadaan RISMA sangat membantu dan membawa dampak positif, terutama dalam mempererat hubungan antarwarga dan menjaga semangat keislaman di lingkungan masjid.

Hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti terkait peran RISMA Nurul Akbar dalam hari-hari besar Islam adalah Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan tiga narasumber dari latar belakang berbeda, yaitu takmir masjid, ketua RISMA, dan warga masyarakat, diperoleh data sebagai berikut:

Pada peringatan Maulid Nabi, RISMA berperan dalam mengorganisasi acara seperti lomba islami, pembacaan shalawat, dekorasi masjid, serta pengajian. Mereka juga terlibat dalam menyambut tamu dan menjaga ketertiban acara. Saat Idul Fitri, RISMA membantu persiapan salat Ied, pembagian zakat fitrah, dan

kegiatan halal bihalal. Ini menunjukkan kepedulian mereka terhadap masyarakat dan membantu memperlancar kegiatan sosial-keagamaan. Dalam pelaksanaan qurban di Idul Adha, para remaja masjid ikut membantu dari awal hingga akhir, seperti pengemasan dan pendistribusian daging qurban.

4. Peran RISMA Dalam Ekonomi

Selain peran RISMA Nurul Akbar dalam social kemasyarakatan, Pendidikan, dan agama ,risma memiliki peran juga dalam ekonomi dalam hal ini risma memiliki peran dalam penyewaan sound system,dan risma berjualan.

a. Penyewaan sound system

Masjid Nurul Akbar Memiliki sound system yang sudah lama tidak di gunakan dan hanya di gunakan saat ada acara sepeti pengajian, yasinan dan acara acara kecil saja, kemudian sound tersebut di gunakan oleh risma nurul akbar untuk di sewakan kepada yang membutuhkan atas izin pengurus masjid Wawancara kepada Bapak Boy Tama takmir masjid Nurul Akbar Desa Waspada Beliau Mengatakan

Peran RISMA di masjid kami sangat terasa, tidak hanya dalam kegiatan keagamaan tapi juga dari sisi ekonomi. Salah satu inisiatif mereka yang sangat membantu adalah penyewaan sound system milik masjid. Jadi, RISMA mengelola penyewaan peralatan sound system untuk berbagai acara di luar masjid, seperti hajatan warga atau kegiatan komunitas. Hasil dari penyewaan tersebut sepenuhnya

dimasukkan ke kas masjid dan digunakan untuk keperluan operasional, perawatan fasilitas, maupun kegiatan sosial.⁶³

Selanjutnya wawancara kepada Naufal Anggota RISMA Nurul

Akbar Beliau Mengatakan

Benar kegiatan yang kami lakukan adalah menyewakan sound system milik masjid. Sound system ini awalnya hanya digunakan untuk kegiatan internal, tapi kemudian kami melihat peluang untuk disewakan ke masyarakat, terutama untuk acara-acara seperti pernikahan, pengajian umum, dan kegiatan sosial lainnya. Kami mengelola penyewaan ini secara mandiri, mulai dari promosi, penjadwalan, hingga pengantaran dan pemasangan alat. Hasil dari penyewaan kami serahkan seluruhnya ke kas masjid. Harapannya, pemasukan ini bisa membantu operasional masjid dan juga menjadi bentuk kontribusi nyata dari kami sebagai generasi muda dalam sosial kemasyarakatan, bukan hanya secara spiritual tapi juga dari segi ekonomi⁶⁴

Lebih lanjut wawancara kepada ibu Ida selaku Masyarakat Desa

Waspada Beliau Mengatakan

Kami sangat mengapresiasi peran RISMA di masjid ini. Anak-anak muda ini punya inisiatif yang luar biasa. Salah satu kegiatan yang sangat berdampak adalah penyewaan sound system milik masjid. Jadi, mereka menyewakan peralatan itu untuk acara-acara warga seperti hajatan atau pengajian, dan hasilnya dimasukkan ke kas masjid. Ini sangat membantu karena bisa menambah pemasukan masjid tanpa harus selalu mengandalkan sumbangan dari warga. Kami sebagai warga merasa bangga dan sangat mendukung kegiatan seperti ini.⁶⁵

⁶³ Bpk Boy Tama, Takmir Masjid Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau, Wawancara Pada Tanggal 28 Februari 2025

⁶⁴ Naufal, Anggota RISMA Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau Lampung Barat, Wawancara Pada Tanggal 24 February 2025

⁶⁵ Ibu Ida, warga desa waspada kecamatan sekincau lampung barat, wawancara pada tanggal 24 february 2025.



Dokumentasi Gambar 4.9 Kegiatan penyewaan sound system

Dari hasil wawancara dengan takmir masjid, anggota RISMA, dan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa RISMA memiliki peran yang signifikan dalam Sosial Masyarakat, tidak hanya dalam aspek keagamaan tetapi juga ekonomi. Melalui kegiatan penyewaan sound system, RISMA berhasil menciptakan sumber pemasukan yang bermanfaat bagi kas masjid. Inisiatif ini mencerminkan semangat kemandirian, kepedulian, dan kreativitas generasi muda dalam mendukung keberlangsungan fungsi masjid. Dukungan dari takmir dan masyarakat pun menunjukkan bahwa kolaborasi antar elemen masjid sangat penting untuk menciptakan kegiatan yang produktif, berkelanjutan, dan berdampak positif.

Hasil Observasi Yang di Laksanakan Oleh Peneliti Yakni Masjid Nurul Akbar memiliki peralatan sound system yang selama ini jarang digunakan, kecuali saat ada kegiatan internal seperti pengajian, yasinan, atau acara kecil lainnya. Melihat potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, Remaja Islam Masjid (RISMA) Nurul Akbar mengambil inisiatif untuk menyewakan sound system tersebut

kepada masyarakat, tentunya dengan persetujuan pengurus masjid. Kegiatan penyewaan sound system oleh RISMA Masjid Nurul Akbar merupakan contoh konkret kontribusi generasi muda dalam Sosial Masyarakat, tidak hanya dalam aspek keagamaan tetapi juga dalam pemberdayaan ekonomi. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari pengurus masjid dan masyarakat, serta menjadi model kolaborasi yang produktif dan berkelanjutan.

b. RISMA Berjualan

RISMA Nurul Akbar berjualan pada kegiatan tertentu yang di adakan yaitu pada waktu lomba Volly, 17 agustus , dan kegiatan kegiatan lainnya, berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Tulus Ihsani Budiman, ketua Karang Taruna Desa Waspada beliau mengatakan

Saya sangat mengapresiasi inisiatif RISMA Nurul Akbar yang aktif berjualan di berbagai event desa. Kegiatan yang di laksanakan oleh adik adik RISMA ini menjadi salah satu sumber pemasukan yang nyata bagi masjid. Dengan keuntungan dari hasil berjualan, mereka bisa ikut menyumbang dalam pembiayaan kegiatan masjid seperti pengadaan konsumsi saat pengajian, perawatan kebersihan, hingga dana kas untuk kegiatan sosial.⁶⁶

Sama seperti yang di katakana oleh Bapak Tulus Ihsani Budiman dalam wawancara kepada M Son Haji Ketua RISMA Nurul Akbar Desa Waspada beliau mengatakan :

⁶⁶ Bpk Tulus Ihsani Budiman, ketua Karang Taruna desa waspada kecamatan sekincau lampung barat, wawancara pada tanggal 24 february 2025.

Benar adanya tentang kegiatan RISMA Nurul Akbar berjualan ini, Dalam kegiatan ini kami menjual makanan ringan, minuman. Kadang juga ada produk hasil kerja sama dengan UMKM lokal. Yang penting, produk kami halal, berkualitas, dan terjangkau. Kami juga selalu membawa spanduk atau banner kecil dengan nama RISMA dan masjid Nurul Akbar supaya masyarakat tahu tujuan kegiatan ini. Hasil penjualan sangat membantu. Keuntungan dari setiap event kami sisihkan sebagian besar untuk kas masjid.⁶⁷

Lebih Lanjut Wawancara Kepada Ibu Anisa Warga Desa Waspada Beliau Mengatakan

Saya sangat mendukung dan bangga dengan anak-anak RISMA. Mereka masih muda, tapi sudah punya kesadaran untuk membantu masjid lewat kegiatan yang positif. RISMA Berjualan di kegiatan desa, dalam kegiatan berjualan ini biasanya RISMA Nurul Akbar menjual makanan ringan dan minuman seperti kopi, teh dan es. Kami biasanya ikut membeli produk yang mereka jual sebagai bentuk dukungan. Kadang ada warga yang ikut bantu promosi, atau bahkan menyumbang bahan baku. Kami merasa ini bukan hanya kegiatan RISMA, tapi juga bentuk gotong royong antar warga untuk menjaga keberlangsungan kegiatan masjid.⁶⁸



Dokumentasi Gambar 4.10

⁶⁷ M Son Haji, Ketua RISMA Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau Lampung Barat, Wawancara Pada Tanggal 24 February 2025

⁶⁸ Ibu Anisa, warga desa waspada kecamatan sekincau lampung barat, wawancara pada tanggal 24 february 2025.

Kegiatan berjualan yang dilakukan oleh RISMA Masjid Nurul Akbar dalam berbagai event desa terbukti memberikan dampak positif, khususnya dalam aspek ekonomi. Dari wawancara yang dilakukan, seluruh pihak—baik Ketua Karang Taruna, Ketua RISMA, maupun masyarakat—sepakat bahwa inisiatif ini tidak hanya menjadi wadah pengembangan jiwa kewirausahaan remaja, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap kemakmuran masjid. Dana yang diperoleh dari hasil penjualan secara rutin digunakan untuk kebutuhan operasional masjid, seperti kebersihan, listrik, kegiatan keagamaan, dan sosial. Hal ini mengurangi ketergantungan masjid pada donasi warga dan mendorong kemandirian finansial berbasis komunitas remaja. Masyarakat pun mendukung penuh, baik sebagai konsumen maupun melalui partisipasi langsung.

Hasil Observasi yang telah Peneliti laksanakan yakni Secara keseluruhan, peran RISMA dalam kegiatan ekonomi ini menunjukkan bahwa remaja masjid mampu berkontribusi secara aktif dan berkelanjutan terhadap kemakmuran masjid. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antarwarga, menumbuhkan semangat gotong royong, dan memperlihatkan bahwa masjid bukan hanya pusat ibadah, tetapi juga pusat pemberdayaan ekonomi umat.

C. Pembahasan

Peran remaja Islam masjid dalam Sosial Kemasyarakatan adalah keterlibatan aktif para pemuda Muslim yang tergabung dalam organisasi

remaja masjid untuk menghidupkan, menjaga, dan mengembangkan fungsi masjid sebagai pusat kegiatan ibadah, pendidikan, sosial.. Peran ini mencerminkan semangat dan tanggung jawab generasi muda dalam menjaga eksistensi masjid sebagai pusat peradaban Islam dan wadah pembinaan moral, spiritual, serta kepemimpinan masa depan umat. Zulmaron” mengatakan adapun, peran risma terbagi menjadi 4 aspek yaitu peran dalam pendidikan, sosial masyarakat, keagamaan, Dan Ekonomi.⁶⁹ Berkaitan dengan hal tersebut RISMA Nurul Akbar melaksanakan kegiatan yakni peran Remaja Islam Masjid Dalam Memakmurkan Masjid.

a. Peran Risma Nurul Akbar Dalam Pendidikan,

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan wadah pembelajaran dasar-dasar Islam bagi anak-anak, yang sering kali dikelola secara langsung oleh pengurus masjid atau lembaga terkait. RISMA mengambil bagian aktif dalam penyelenggaraan kegiatan TPA, baik sebagai tenaga pengajar, pembina, maupun penggerak program. Sebagai pengajar di TPA, anggota RISMA tidak hanya mengajarkan membaca Al-Qur'an, tetapi juga menyampaikan materi dasar seperti doa-doa harian, akhlak mulia, kisah nabi, dan tata cara ibadah. Peran ini sangat penting dalam membentuk karakter keislaman anak-anak yang merupakan generasi penerus umat.

Kedekatan usia antara pengajar dari RISMA dan anak-anak TPA menciptakan suasana belajar yang akrab dan menyenangkan. Hal ini

⁶⁹ Zulmaron, Noupal, Sri Aliyah, "Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Raja Kemuning Palembang" 1, no.1 (2017): 41-53.

memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif karena adanya komunikasi dua arah yang baik dan suasana yang kondusif. Melalui kegiatan TPA yang aktif dan rutin, masjid menjadi pusat kegiatan yang ramai setiap sore atau akhir pekan. Hal ini berdampak langsung pada meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan masjid dan menjadikan masjid sebagai tempat yang hidup dan bermanfaat bagi semua kalangan usia.

Seperti yang di katakana peneliti sebelumnya dalam buku Strategi Pengelolaan Pendidikan Al-Qur'an untuk Anak-Anak bahwa Buku ini menjelaskan pentingnya pelibatan remaja masjid sebagai tenaga pengajar TPA. Disebutkan bahwa pendekatan remaja terhadap anak-anak lebih diterima karena kedekatan usia dan gaya komunikasi yang akrab, yang berdampak pada efektivitas pembelajaran.⁷⁰

b. Peran RISMA Nurl Akbar Dalam Sosial Masyarakat

Organisasi remaja masjid menjadi salah satu bentuk organisasi kemasyarakatan yang dilakukan oleh remaja muslim yang memiliki komitmen dalam melaksanakan perannya. Organisasi remaja masjid dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan keagamaan maupun sosial. Organisasi remaja masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk membina remaja dan wadah bagi remaja muslim dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial.⁷¹ Adapun upaya RISMA Nurul Akbar dalam

⁷⁰ a. Zulkifli, Ahmad. (2018). *Manajemen TPA: Strategi Pengelolaan Pendidikan Al-Qur'an untuk Anak-Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

⁷¹ Rayamangsi, Ardiansyah, "Peningkatan Mental Remaja Melalui Peran Kegiatan Remaja Masjid Al Ikhlas" 6, no. 2 (2019.): 41–49.

Melaksanakan indikator Sosial Masyarakat yaitu melalui kegiatan Penarikan coin, membantu Panitia Zakat, Penyediaan stand tempat berjualan, Penarikan Beras Satu Bulan Sekali, Risma Dalam Even Even Yang di adakan karang taruna

Penarikan coin, RISMA memiliki kontribusi strategis dalam menjaga eksistensi masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial. Salah satu bentuk nyata dari peran tersebut adalah program Penarikan Koin Satu Bulan Sekali, yang dilaksanakan secara rutin dan terstruktur. Program ini menunjukkan bahwa RISMA mampu menjadi motor penggerak solidaritas sosial umat. Dengan melibatkan jamaah untuk menyisihkan koin secara sukarela setiap satu bulan sekali, kegiatan ini menumbuhkan kebiasaan berbagi dan mempererat hubungan antarwarga. RISMA berperan sebagai fasilitator, pelaksana, sekaligus pendidik dalam program ini. Program ini menunjukkan capaian dalam indikator sosial masyarakat, antara lain Peningkatan Kepedulian Sosial Masyarakat menunjukkan tingkat kepedulian yang lebih tinggi terhadap sesama, terbukti dari konsistensi dalam mengisi kotak amal dan keterlibatan dalam proses distribusi bantuan. Terjalannya Solidaritas Antarwarga Bantuan yang disalurkan mendorong terbentuknya rasa kebersamaan dan solidaritas di antara warga, tanpa membedakan latar belakang sosial maupun ekonomi.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya, bahwa kegiatan sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan

kepada masyarakat yang membutuhkan. Berbicara masalah kegiatan sosial, tak lepas dari kesadaran sosial. Kesadaran sosial merupakan kemampuan untuk memahami arti dari situasi sosial. Hal tersebut sangat tergantung dari empati terhadap orang lain. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosial merupakan sikap selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan dan dilandasi oleh rasa kesadaran. Kegiatan sosial juga berkenaan dengan masyarakat maupun sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum. Kegiatan sosial juga bermacam-macam, seperti bakti sosial atau kegiatan sosial⁷²

Kegiatan selanjutnya dalam sosial kemasyarakatan yang di laksanakan oleh RISMA Nurul akbar adalah Membantu Panitia Zakat, RISMA Nurul Akbar memiliki peran strategis dalam Sosial Masyarakat, salah satunya adalah membantu panitia zakat. Keterlibatan RISMA dalam pengelolaan zakat membuktikan bahwa remaja masjid mampu menjadi bagian dari solusi sosial umat Islam Dalam momentum Ramadhan dan Idulfitri, biasanya masjid menjadi pusat distribusi zakat fitrah, zakat mal, dan sedekah lainnya. RISMA hadir sebagai tenaga pendukung yang meringankan beban panitia zakat dalam berbagai aspek, mulai dari logistik, pencatatan, hingga distribusi langsung kepada mustahik. Seperti yang sudah di laksanakan oleh peneliti sebelum nya yakni Remaja masjid merupakan bagian penting dari masyarakat yang tidak hanya menjalankan fungsi keagamaan tetapi juga sosial kemasyarakatan, seperti dalam

⁷² Rahma Julita, Maria Montessori, Azwar Ananda, Isnarmi, Kegiatan sosial kemasyarakatan oleh Yayasan Buddha Tzu Chi di Perumahan Cinta Kasih Lubuk Buaya Journal of Education, Cultural and Politics Volume 3 No 1 2023 e-ISSN: 2798 - 6020

pengelolaan zakat, bantuan sosial, dan kegiatan kemanusiaan lainnya⁷³

Kegiatan membantu panitia zakat oleh RISMA membawa dampak sosial yang nyata, ditunjukkan melalui indikator sosial masyarakat berikut: Tumbuhnya Kepedulian Sosial Remaja Remaja yang tergabung dalam RISMA menjadi lebih peka terhadap kondisi sosial sekitarnya. Mereka tidak hanya menjadi pengamat, tetapi terlibat aktif dalam menyelesaikan masalah sosial umat. Kehadiran RISMA yang turut menjaga keterbukaan data dan transparansi penyaluran zakat menumbuhkan rasa percaya masyarakat kepada panitia zakat dan pengurus masjid.

Kegiatan selanjutnya yang di adakan oleh RISMA Nurl Akbar adalah Penyediaan stand tempat berjualan, dalam hal ini RISMA Nurul Akbar berperan dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar masjid. Salah satu inisiatif nyata adalah penyediaan stand berjualan di lingkungan masjid dengan sistem kontribusi ringan sebesar Rp10.000 per stand, yang hasilnya dibagi untuk kas masjid dan kas RISMA. Program ini memiliki nilai strategis karena menciptakan hubungan yang saling menguntungkan. sama seperti yang dikatakan oleh peneli sebelumnya bahwa Penelitian ini menunjukkan bagaimana RISMA menyediakan ruang usaha bagi masyarakat sekitar dan pelaku UMKM kecil di lingkungan masjid, dengan kontribusi ringan yang hasilnya digunakan untuk kepentingan kas bersama⁷⁴

⁷³ Syaifuddin, *Manajemen Remaja Masjid*, 2019

⁷⁴ Kurniawan, A. (2020). "Peran Remaja Masjid dalam Penguatan Ekonomi Umat: Studi Kasus di Masjid Al-Hidayah, Yogyakarta." *Jurnal Pengabdian Umat*, 5(2), 67–74.

Selain kegiatan penarikan koin, penyediaan stand, dan membantu panitia zakat, kegiatan RISMA selanjutnya yakni Penarikan Beras Satu Bulan Sekali Kegiatan penarikan beras yang dilakukan secara rutin setiap bulan merupakan salah satu inisiatif yang dilakukan oleh remaja masjid (RISMA) dalam upaya kegiatan Sosial kemasyarakatan melalui pendekatan sosial dan ekonomi. Pada tahun 2021 Masjid Nurul Akbar melaksanakan Pembangunan yang membutuhkan dana cukup besar dalam hal ini RISMA Nurul Akbar dan Pengurus masjid Nurul Akbar berinisiatif mengadakan Program yaitu penarikan beras satu bulan sekali ini. Program ini dilaksanakan dengan cara meminta sumbangan berupa beras yang tidak di patok berapa banyaknya melainkan seikhlasnya dari masyarakat sekitar, yang kemudian dikumpulkan, ditimbang, dan dijual ke pengepul atau pasar lokal. Seluruh hasil penjualan beras dimasukkan ke dalam kas masjid dan digunakan untuk kebutuhan operasional masjid serta kegiatan sosial keagamaan lainnya.

Program penarikan beras merupakan hasil dari musyawarah antara anggota RISMA dan pengurus masjid. Remaja masjid menunjukkan kepedulian mereka terhadap keberlangsungan masjid, tidak hanya sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial. Inisiatif ini membuktikan bahwa RISMA memiliki kesadaran sosial tinggi dan mampu mengambil langkah konkret untuk mendukung ekonomi masjid. Sama halnya seperti yang di laksanakan oleh peneliti sebelumnya yakni Penelitian ini mengungkap bahwa remaja masjid memiliki potensi besar dalam

menciptakan program sosial-ekonomi seperti pengumpulan sembako, termasuk beras, yang hasilnya digunakan untuk kegiatan sosial dan operasional masjid.⁷⁵

Kegiatan RISMA dalam sosial kemasyarakatan yang terakhir adalah RISMA dalam Kegiatan yang Di Adakan Karang Taruna Di Desa, Salah satu bentuk peran nyata RISMA dalam Sosial kemasyarakatan adalah keterlibatannya dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Karang Taruna. Pada kegiatan tersebut, RISMA mengambil bagian melalui kegiatan berjualan makanan/minuman dan menjaga parkir kendaraan. Hasil dari kegiatan ini dibagi ke dalam dua bagian: sebagian dimasukkan ke kas masjid dan sebagian ke kas organisasi RISMA.

Sama seperti yang diteliti oleh peneliti sebelumnya yakni Artikel ini meneliti kolaborasi antara RISMA dan Karang Taruna dalam berbagai kegiatan seperti bazar desa, lomba Agustusan, dan pengelolaan parkir saat acara desa, yang memberikan dampak ekonomi bagi organisasi keagamaan dan sosial⁷⁶

c. Peran RISMA Nurul Akbar Dalam Keagamaan,

RISMA merupakan kelompok remaja yang berperan aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial di lingkungan masjid. Salah satu peran utama RISMA adalah ikut serta dalam Sosial Kemasyarakatan melalui berbagai kegiatan positif, baik dalam aspek ibadah, dakwah, maupun

⁷⁵ Fadli, M. (2021). "Peran Remaja Masjid dalam Penguatan Ekonomi Keumatan Berbasis Komunitas." *Jurnal Al-Tanwir: Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 5(1), 45–53.

⁷⁶ b. Mulyadi, A., & Rahmawati, D. (2022). "Sinergi Remaja Masjid dan Karang Taruna dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam*, 4(1), 59–68.

pengembangan potensi remaja Islam. Dalam hal ini, RISMA di Masjid Nurul Akbar telah menunjukkan peran penting dalam meningkatkan keaktifan dan semangat keagamaan jamaah, khususnya kalangan muda, melalui kegiatan rutinan sholawatan. Kegiatan sholawatan yang dilakukan oleh RISMA menjadi salah satu wujud dari indikator keagamaan yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat partisipasi dan keberagamaan masyarakat. Peningkatan frekuensi kehadiran jamaah di masjid Rutinan sholawatan menjadi magnet tersendiri bagi masyarakat untuk hadir ke masjid. Setiap kali kegiatan ini dilaksanakan, terlihat peningkatan jumlah jamaah, baik dari kalangan remaja, orang tua, maupun anak-anak. Menumbuhkan kecintaan terhadap Rasulullah SAW.

Dengan lantunan sholawat yang dikemas dalam nuansa syiar yang menyenangkan, kegiatan ini berhasil menumbuhkan semangat cinta Rasulullah di kalangan remaja dan jamaah masjid secara umum. Meningkatkan nilai-nilai spiritualitas dan kekhusyukan dalam beribadah Sholawatan menjadi sarana untuk mengasah hati dan jiwa agar lebih tenang, penuh zikir, serta menumbuhkan rasa syukur dan tawakal kepada Allah SWT. Sama seperti yang sudah di laksanakan oleh peneliti sebelumnya Menyatakan bahwa kegiatan sholawat yang dikombinasikan dengan aksi sosial mampu menguatkan nilai-nilai religius, empati, dan tanggung jawab sosial.⁷⁷

⁷⁷ Fadillah, R. (2021). *Integrasi Nilai Sholawat dan Aksi Sosial dalam Pendidikan Karakter Remaja*. Jurnal Pendidikan Islam, 9(3), 215–228

Selain kegiatan rutinan sholawatan RISMA Nurul Akbar juga aktif dalam kegiatan di hari hari besar islam. hal ini dapat dilihat dari peran Remaja Islam Masjid (RISMA) sangat signifikan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan keagamaan di lingkungan masjid, terutama saat momen penting seperti Maulid Nabi, Idul Fitri, dan Idul Adha. Setiap narasumber memberikan pandangan yang saling melengkapi mengenai kontribusi para remaja masjid.

RISMA dipandang sebagai motor penggerak kegiatan. Mereka terlibat dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan acara. Kegiatan yang dilakukan seperti lomba-lomba islami, pengajian, hingga membantu dalam logistik menunjukkan bahwa RISMA telah dipercaya dan diberi ruang untuk berkembang di masjid. Ketua RISMA menyampaikan bahwa keterlibatan dalam kegiatan hari besar Islam bukan hanya bentuk pengabdian, tetapi juga sebagai proses pembelajaran. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, anggota RISMA belajar bekerja sama, berorganisasi. Secara keseluruhan, peran RISMA tidak hanya terbatas pada aspek keagamaan, tetapi juga menyentuh aspek sosial, edukatif, dan budaya. Kegiatan di hari-hari besar Islam menjadi momentum yang sangat baik untuk mengaktifkan peran remaja dalam masjid dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap agama dan lingkungan sekitar.

Seperti yang di katakan oleh peneliti sebelumnya melalui kegiatan Maulid Nabi, remaja masjid tidak hanya mengenalkan keteladanan Rasulullah SAW, tetapi juga mempererat ukhuwah dan menumbuhkan

semangat cinta Rasul di kalangan generasi muda. Dalam perayaan Idul Fitri, peran mereka terlihat dalam koordinasi zakat fitrah, pelaksanaan takbir, dan kegiatan sosial yang menciptakan solidaritas antarwarga. Sedangkan dalam Idul Adha, remaja masjid menunjukkan kepedulian sosial melalui pengelolaan hewan kurban, distribusi daging, serta menjadi teladan dalam semangat berkorban.⁷⁸

d. Peran RISMA Nurul Akabr Dalam Ekonomi,

RISMA tidak hanya berperan dalam kegiatan keagamaan dan sosial, tetapi juga memiliki kontribusi dalam aspek ekonomi untuk mendukung keberlangsungan dan sosial kemasyarakatan. Salah satu bentuk kontribusi ekonomi RISMA Masjid Nurul Akbar adalah dengan mengelola penyewaan sound system kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan untuk keperluan hajatan, pengajian, atau acara lainnya. Seiring berkembangnya zaman, RISMA tidak hanya fokus pada kegiatan spiritual dan sosial, tetapi juga mulai menginisiasi unit usaha untuk mendukung kemandirian masjid. Sebagaimana dilakukan oleh RISMA Masjid Nurul Akbar, usaha penyewaan sound system menjadi bentuk konkret kontribusi ekonomi yang mendatangkan manfaat ganda: meningkatkan pendapatan masjid sekaligus melatih remaja dalam manajemen usaha⁷⁹

Selain kegiatan menyewakan sound system, peran RISMA dalam ekonomi selanjutnya yakni RISMA mengadakan kegiatan berjualan, baik

⁷⁸ Aziz, A. (2022). *Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Masyarakat*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam, 5(1), 45–56.

⁷⁹ Ramadhan, T. (2022). *Peran Remaja Masjid dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Masjid*. Jurnal Manajemen Dakwah dan Kewirausahaan, 3(2), 88–101.

dalam bentuk makanan, minuman, maupun produk kebutuhan jamaah lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan secara mandiri oleh anggota RISMA dengan tujuan untuk menambah pemasukan kas masjid serta memberdayakan potensi remaja. Sama halnya yang diteliti oleh peneliti sebelumnya bahwa organisasi remaja masjid memiliki peran strategis dalam menghidupkan kegiatan masjid, tidak hanya dalam bidang keagamaan, tetapi juga dalam aspek sosial dan ekonomi. Kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh RISMA, seperti membuka lapak makanan atau minuman saat pengajian atau salat Jumat, merupakan bentuk pemberdayaan remaja sekaligus upaya meningkatkan kemandirian finansial masjid menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi yang dijalankan oleh remaja masjid dapat melatih jiwa kewirausahaan, mempererat solidaritas antaranggota, serta meningkatkan kepedulian terhadap kebutuhan jamaah⁸⁰.

⁸⁰ Sutrisno, A. (2020). *Peran Strategis Remaja Masjid dalam Meningkatkan Aktivitas Masjid di Era Milenial*. Jurnal Manajemen Dakwah, 5(1), 45–56.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di Desa Waspada, maka dapat disimpulkan bahwa RISMA memiliki kontribusi yang signifikan melalui berbagai kegiatan yang mencakup empat indikator utama:

Pertama dalam Sosial Masyarakat RISMA Nurul Akbar berperan aktif dalam membina hubungan sosial antarwarga, khususnya generasi muda, melalui kegiatan kemasyarakatan yaitu penarikan koin, membantu panitia zakat, penyediaan stand berjualan, penarikan beras satu bulan sekali, dan kolaborasi dengan karang taruna,. Hal ini turut mempererat silaturahmi dan meningkatkan solidaritas sosial di lingkungan masjid dan sekitarnya.

Kedua dalam bidang pendidikan, RISMA Nurul Akbar turut berkontribusi dengan menyelenggarakan program taman Pendidikan Al,Quran. Kegiatan ini membantu Masyarakat dalam membimbing anak – anaknya pada baca dan tulis Al,Quran.

Ketiga peran RISMA Nurul Akbar dalam bidang agama terlihat melalui penyelenggaraan kegiatan, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa remaja Islam masjid memiliki peran yang signifikan dalam membangun dan memperkuat kehidupan sosial kemasyarakatan di lingkungan mereka. Melalui berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin seperti rutinan sholat, peringatan Maulid

Nabi, serta perayaan Idul Fitri dan Idul Adha. Para remaja tidak hanya menjaga tradisi keagamaan tetapi juga menjadi motor penggerak partisipasi sosial dan kebersamaan antarwarga.

Keempat RISMA Nurul Akbar juga berperan dalam bidang ekonomi dengan melaksanakan kegiatan, menyewakan *sound syistem*, dan Berjualan. Meski skalanya masih terbatas, hal ini menunjukkan adanya upaya pemberdayaan ekonomi pemuda dan kontribusi terhadap kemandirian organisasi serta lingkungan sekitar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi semua pihak terkait Kegiatan RISMA Nurul Akbar dalam sosial kemasyarakatan, khususnya melalui empat indikator utama:

1. Bagi RISMA Nurul Akbar

Disarankan selalu konsisten dalam melaksanakan kegiatan yang sudah berjalan agar terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam merancang program-program yang lebih variatif dan menyentuh seluruh lapisan masyarakat, khususnya generasi muda. Pembinaan rutin dan pelatihan kepemimpinan juga perlu ditingkatkan agar RISMA dapat menjadi motor penggerak yang lebih solid dalam Sosial masyarakat.

2. Bagi Pengurus Masjid

Diharapkan memberikan dukungan yang lebih aktif, baik berupa fasilitas, bimbingan, maupun pendampingan dalam setiap kegiatan RISMA. Kolaborasi antara pengurus masjid dan RISMA sangat penting untuk menciptakan sinergi yang berkelanjutan dalam aspek keagamaan, sosial, pendidikan, dan ekonomi.

3. Bagi Masyarakat Desa Waspada

Masyarakat diharapkan memberikan apresiasi dan dukungan moral yang lebih kepada remaja masjid dalam menjalankan kegiatan sosial. Karna sinergi antara masyarakat dan remaja masjid dapat menciptakan lingkungan yang lebih peduli, harmonis, dan religius.

4. Bagi Pemerintah Desa dan Lembaga Terkait

Diharapkan adanya perhatian dan bantuan dalam bentuk program pemberdayaan pemuda berbasis masjid. Bantuan dana, pelatihan, serta kerja sama lintas sektor dapat memperkuat kapasitas RISMA dalam memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat, khususnya dalam bidang sosial, pendidikan, keagamaan, dan ekonomi.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan acuan dan dikembangkan melihat dari sudut pandang yang berbeda. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait peran RISMA dalam kegiatan sosial masyarakat secara baik, agar dapat mengembangkan kajian ini ke daerah atau komunitas

yang berbeda, serta menggali aspek-aspek lain seperti tantangan, strategi pengembangan, dan dampak jangka panjang dari keterlibatan remaja masjid dalam kegiatan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. (2022). *Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Masyarakat*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam.
- Adz-Dzaky Handani Bajtan, *Konseling dan Psikoterapi Islam* (Yogyakarta:Fajar Pustaka Baru, 2002).
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta. (2002).
- Al-Faruq Asadulah, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (Solo: Pustaka Arafah, 2010).
- Ardiansyah, Rayamangsi, “Peningkatan Mental Remaja Melalui Peran Kegiatan Remaja Masjid Al Ikhlas” 6, no. 2 (2019.).
- Aslati, dkk, “Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid,” Jurnal Masyarakat Madani 3, no. 2 (2018).
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2007), 2007
- C. S. T. Kansil, *Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*, (Jakarta: PT. Pradya Paramita, 1991). 42_JSA Vol 1 No 1 2017.
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015),
- Dhohri Rohman Taufiq, *Pengenalan Sosiologi*, (Ghalia Indonesia Printing. 2006).
- Diani, Apriliana, *Peranan Organisasi Remaja Islam Masjid Jami’baiturrohim Dalam Membina Moral Remaja Di Desa Kuala Sekampung Kecamatan Seragi Kabupaten Lampung Selatan*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: bumi aksara, 2006)
- Hanurawan Fattah , *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).
- Huberman dan Milles, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm.
- I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020).

- Irwansyah Sugeng, “peran remaja islam masjid (risma) dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di desa sidodadi kecamatan sekampung” *Skripsi (IAIN Metro Lampung 2021)*.
- Kasim Muhammad, “Organisasi Islam Dan Pengaruhnya Pada Hukum Islam,” *Jurnal Ilmiah AlSyir’ah*, 2016.
- Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor Dj.II/802 Tahun 2014, Jakarta: 2014
- Kriyantono Rachmad, Teknik Praktis Riset Komunikasi, dengan Kata Pengantar oleh Bungin (Jakarta: Kencana, 2009),
- M. Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002).
- M. Hasbullah, Sejarah Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 1987).
- Mohammad, Ali & Mohammad Asrori, Psikologi Remaja, (Bandung: Bumi Aksara, 2004).
- Pambudi Apriana,” peran risma terhadap akhlak remaja di desa sumberrejo kecamatan batanghari lampung timur 2018,”(IAIN Metro 2018).
- Puspitawati Herien, “Konsep, Tori Dan Analisis Gender,” 2013.
- Putri Armelia, peran remaja masjid dalam meningkatkan partisipasi remaja mengikuti kegiatan sosial keagamaan di desa janji raja kecamatan bangun purba timur jaya kabupaten rokan hulu” skripsi (IAIN SUSKA Riau).
- Septia Suyedi Sherly, “Hambatan Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan Ikk Fpp Unp”, *Gorga Jurnal Seni Rupa*, Vol 08 No. 1 (Januari- Juni 2019).
- SIREGAR HALMARELA, “Program Studi Pendidikan Agama Islam,” *Metodologi Peniltian* 5, no. 2 (2018): 81, <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.93>.
- Sis wanto, *Panduan Prak tis Organisasi Remaja Masjid* (Jakarta: Pus taka Al-Kautsar, 2005),
- Soekanto Soerjono, Sosiologi Suatu pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2002.

- Sri Aliyah, Noupal Zulmaron, "Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Raja Kemuning Palembang" 1, no.1 (2017,).
- Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Grafindo Persada, 1997), 48–49.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014),
- Sujarwen Wiratna i, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020).
- Umrati, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).
- Widya Karmilasari, Darsono.. SUMBER BELAJAR PENUNJANG PLPG" 2017.
- Yoyok Bakti Prasetyo² & Yayuk Hera Saputri¹ JURNAL KEPERAWATAN, ISSN 2086-3071
- Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997).

LAMPIRAN LAMPIRAN

1. APD

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN REMAJA ISLAM MASJID DALAM MEMAKMURKAN MASJID NURUL AKBAR DESA WASPADA KECAMATAN SEKINCAU LAMPUNG BARAT

**A. Kisi-Kisi Lembar Observasi Peran Remajan Islam Masjid Dalam
Memakmurkan Masjid Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau
Lampung.**

No	Sumber Data	Indikator	Sub Indikator	Hal Yang Diamati
1	Takmir Masjid Nurul Akbar	Pendidikan	Program pendidikan	Kegiatan pendidikan yang diselenggarakan
		Sosial Kemasyarakatan	Kegiatan sosial kemasyarakatan	Partisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat
		Keagamaan	Kegiatan Ibadah	Aktivitas keagamaan yang diadakan
		Ekonomi	Perkembangan Ekonomi Risma	Dampak kegiatan ekonomi terhadap masyarakat
2	Anggota Risma Nurul Akbar	Pendidikan	Kegiatan Belajar Mengajar	Aktivitas belajar mengajar yang dilakukan
		Sosial Kemasyarakatan	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kontribusi pada kegiatan sosial masyarakat
		Keagamaan	Kegiatan Keagamaan	Keterlibatan dalam kegiatan keagamaan
		Ekonomi	Kegiatan Ekonomi	Dampak kegiatan ekonomi terhadap masjid
3	Masyarakat	Pendidikan	Dukungan Masyarakat	Dukungan yang diberikan Masyarakat pada Risma
		Sosial Kemasyarakatan	Kegiatan Sosial	Partisipasi Masyarakat dalam kegiatan sosial
		Keagamaan	Kegiatan Pengajian, Sholawatan, dan Mengaji	Aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh Masyarakat
		Ekonomi	Dampak Kegiatan Ekonomi	Dampak yang dirasakan Masyarakat terhadap ekonomi

B. Wawancara

1. Pengantar

- Pertanyaan ini ditujukan kepada Taqkmir Masjid Nurul Akbar, Anggota RISMA Nurul Akbar dan orangtua risma Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau Lampung Barat untuk mendapatkan informasi terkait peran RISMA Dalam memakmurkan Masjid
- Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk kepentingan penelitian
- Waktu pelaksanaan bisa berubah atau feksibel dilakukan sesuai dengan perkembangan kondisi dilapangan sampai semua data yang diperoleh lengkap
- Jawaban yang diberikan oleh informan tidak akan mempengaruhi nama baiknya
- Jawaban tidak ada yang benar dan salah karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaannya.

2. Petunjuk Wawancara

- Wawancara terstruktur
- Selama wawancara berlangsung, peneliti akan merekam suara responden dan mencatat hasil wawancara.
- Perkenalan diri wawancara
- Perkenalan diri responden

3. Wawancara Dengan Taqkmir masjid Nurul Akbar mengenai peran Risma Nurul Akbar dalam Memakmurkan Masjid Nurul Akbar

- Identitas responden :
Hari/tanggal :
Nama :
b. Keterangan L = layak
BL = belum layak

c. Pedoman Wawancara

No	indikator	Pertanyaan	L	BL	Saran validitor
1	Pendidikan	Apa saja jenis kegiatan pendidikan yang sering diselenggarakan di masyarakat ini?			
		Apakah ada program pendidikan khusus yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan atau pengetahuan RISMA di sini?			

		Bagai mana kesinambungan pendidikan yang di laksanakan oleh Risma Nurul Akbar ini?			
2	Sosial masyarakat	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kontribusi Risma dalam menjalin hubungan sosial dengan masyarakat sekitar masjid?			
		Bagaimana keterlibatan Risma dalam kegiatan-kegiatan seperti santunan, bakti sosial, atau pengajian masyarakat?			
		Bagaimana tanggapan masyarakat dengan kegiatan yang di adakan oleh RISMA Nurul Akbar?			
3	Keagamaan	Apa saja kegiatan keagamaan yang diinisiasi atau dijalankan oleh Risma Nurul Akbar untuk memakmurkan masjid ini?			
		Bagaimana peran Risma dalam menyemarakkan kegiatan keislaman seperti kajian, tadarus Al-Qur'an, dan peringatan hari besar Islam?			
4	Ekonomi	Apakah Risma Nurul Akbar terlibat dalam kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk mendukung keuangan masjid? Jika ya, apa saja bentuknya?			

		Bagaimana peran Risma dalam mengelola atau membantu kegiatan ekonomi seperti bazar, koperasi masjid, atau penggalangan dana?			
		Dari mana sumber dana yang di dapat oleh RISMA Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut?			

4. Wawancara Dengan Anggota RISMA Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau Lampung Barat

- a. Identitas responden :
- Hari/tanggal :
- Nama :
- b. Pedoman Wawancara
- c. Keterangan L = layak
- BL= belum layak

No	indikator	Pertanyaan	L	BL	Saran validitor
1	Pendidikan	Kegiatan pendidikan apa saja yang sudah di laksanakan oleh RISMA di Masjid Nurul Akbar ini ?			
		Selain pelajaran agama, apakah masjid juga menyediakan pelatihan keterampilan atau program pendidikan lainnya untuk remaja?			
		Bagai mana kesinambungan pendidikan yang di laksanakan oleh Risma Nurul Akbar ini?			
		Seberapa penting bagi			

2	Sosial masyarakat	Anda untuk terlibat dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh masjid, seperti bakti sosial atau program peduli sesama?			
		Kegiatan sosial apa yang sudah di laksanakan RISMA nurul akbar ini?			
		Bagaimana tanggapan masyarakat dengan kegiatan yang di adakan oleh RISMA Nurul Akbar?			
3	Keagamaan	Apa saja kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan oleh Risma untuk memakmurkan masjid?			
		Bagaimana peran Anda secara pribadi dalam mendukung kegiatan keislaman di masjid, seperti pengajian, tadarus, atau shalat berjamaah?			
4	Ekonomi	Kegiatan ekonomi apa saja yang di laksanakan risma Nurul Akbar di Desa Waspada ini ?			
		Apakah Risma memiliki program kewirausahaan remaja yang hasilnya digunakan untuk membantu kebutuhan operasional masjid?			
		Dari mana sumber dana yang di dapat oleh RISMA Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut?			

Wawancara Dengan salah satu Masyarakat Lingkungan Masjid Nurul Akbar Desa Waspada Kecamatan Sekincau Lampung Barat

- a. Identitas responden :
 Hari/tanggal :
 Nama :
- b. Pedoman Wawancara
- c. Keterangan L = layak
 BL = belum layak

No	indikator	Pertanyaan	L	BL	Saran validitor
1p	Pendidikan	Menurut Anda, apakah program pendidikan yang diadakan oleh remaja masjid sudah efektif? Jika belum, apa yang perlu ditingkatkan?			
		Apakah remaja masjid di lingkungan ini aktif dalam kegiatan keilmuan seperti kajian atau bimbingan belajar ?			
2	Sosial masyarakat	Apakah remaja masjid sudah berperan dalam membantu kemandirian ekonomi masjid, misalnya melalui penggalangan dana atau usaha kreatif?			
		Apakah masyarakat merasa terbantu dengan kegiatan sosial yang dilakukan oleh remaja masjid?			
3	Keagamaan	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap peran remaja masjid dalam kegiatan keagamaan di Masjid Nurul Akbar saat ini?			
		Apakah Bapak/Ibu melihat adanya			

		peningkatan atau penurunan partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan di masjid dalam beberapa tahun terakhir? Mengapa demikian?			
4	Ekonomi	Bagaimana pendapat Anda tentang peran remaja dalam mengembangkan ekonomi berbasis masjid?			
		Apakah remaja masjid sudah berperan dalam membantu kemandirian ekonomi masjid, misalnya melalui penggalangan dana atau usaha kreatif?			

C. Dokumentasi

1. Profil Masjid Nurul Akbar Desa Wapada Kecamatan Sekincau Lampung Barat
2. Struktur Organisasi RISMA Nurul Akbar Desa Wapada
3. Kegiatan RISMA Nurul Akbar
4. Wawancara kepada RISMA , Takmir Masjid, warga Lingkungan Masjid.

Menyetujui .
Validitor 2



Wellfarina Hamer, M.Pd.
NIP.199202182019032010

metro, 5 mei 2025.
Peneliti



Said Fadil.
NPM.2101072013

Menyetujui.
Dosen Pembimbing.



Atik Purwasih, M.Pd
NIP.199205032019032009

C. Dokumentasi

1. Profil Masjid Nurul Akbar Desa Wapada Kecamatan Sekincau Lampung Barat
2. Struktur Organisasi RISMA Nurul Akbar Desa Waspada
3. Kegiatan RISMA Nurul Akbar
4. Wawancara kepada RISMA , Takmir Masjid, warga Lingkungan Masjid.

Menyetujui
Validitor I



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031007

Metro, 5 Mei 2025
Peneliti



Said Fadil
NPM.2101072013

Menyetujui
Dosen Pembimbing



Atik Purwasih, M.Pd
NIP.199205032019032009

2. OUTLINE

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Peneliti
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relavan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Remaja islam masjid
 - 1. Pengertian Remaja Islam Masjid (RISMA)
 - 2. Tujuan Remaja Islam Masjid (RISMA)
- B. Peran Sosial
 - 1. Peran sosial remaja islam masjid

C. Keterkaitan dengan pendidikan IPS

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber data
- C. Penjabaran Lokasi Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Menyetujui.
 Dosen Pembimbing



Atik Purwasih, M.Pd.

NIP. 199205032019032009

Metro, 7 Februari 2025

Peneliti



Said Fadil

NPM. 2101072013

3. IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 4561/In.28/J/TL.01/10/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PENGURUS MASJID NURUL AKBAR
DESA WASPADA KECAMATAN
SEKINCAU KAB LAMPUNG BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu PENGURUS MASJID NURUL AKBAR DESA WASPADA KECAMATAN SEKINCAU KAB LAMPUNG BARAT berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SAID FADIL**
NPM : 2101072013
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : PERAN REMAJA ISLAM MASJID DALAM SOSIAL
KEMASYARAKATN DI DESA WASPADA SEKINCAU
LAMPUNG BARAT

untuk melakukan prasurvey di MASJID NURUL AKBAR DESA WASPADA KECAMATAN SEKINCAU KAB LAMPUNG BARAT, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu PENGURUS MASJID NURUL AKBAR DESA WASPADA KECAMATAN SEKINCAU KAB LAMPUNG BARAT untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

4. BALASAN PRASURVEY



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT
KECAMATAN SEKINCAU
PEKON WASPADA**

Alamat : Jalan Srimulyo Pekon Waspada Kecamatan Sekincau Kode Pos. 34886

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 470/ /2006/XI/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Pengurus Masjid NURUL AKBAR Pekon Waspada
Menerangkan bahwa :

Nama : SAID FADIL
NPM : 2101072013
Semestr : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Tadris IPS

Telah melaksanakan Prasurvey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Sekripsi dengan judul :
**PERAN REMAJA ISAL MASJID DALAM SOSIAL KEMASARAKATAN DI DESA
WASPADA KECAMATAN SEKINCAU KABUPATEN LAMPUNG BAREAT** pada
hari Rabu, 06 november 2024
Dengan demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di prgunakan sebagai mana mesti
nya.

Rabu, 06 November 2024
KETUA PENGURUS MASJID
NURUL AKBAR

MUHNI

5. SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0752/In.28.1/J/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Atik Purwasih (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SAID FADIL**
NPM : 2101072013
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : PERAN REMAJA ISLAM MASJID DALAM KEMAKMURAN MASJID
NURUL AKBAR DESA WASPADA KECAMATAN SEKINCAU LAMPUNG
BARAT

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Februari 2025
Ketua Jurusan,



Anita Lisdiana, M.Pd

NIP 199308212019032020

6. SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1517/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SAID FADIL
NPM : 2101072013
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di RISMA NURUL AKBAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN REMAJA ISLAM MASJID DALAM MEMAKMURKAN MASJID NURUL AKBAR DESA WASPADA, KECAMATAN SEKINCAU, LAMPUNG BARAT".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Mei 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat


M. H. M. I.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

7. SURAT IZIN RESERCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1517/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SAID FADIL**
NPM : 2101072013
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RISMA NURUL AKBAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN REMAJA ISLAM MASJID DALAM MEMAKMURKAN MASJID NURUL AKBAR DESA WASPADA, KECAMATAN SEKINCAU, LAMPUNG BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



MOHAMAD

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Mei 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

8. SURAT BALASAN RESERCH



**PERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT
KECAMATAN SEKINCAU
PEKON WASPADA**

*Jl. Srimulyo Pekon Waspada Kec. Sekincau, Kab. Lampung Barat Email:
Pekon.waspada2023@gmail.com Kode Pos: 34886*

NO : 470/ 24 /2006/VI/2025
Prihal : Balasan Izin Penelitian

Yth,
Bpk/Ibu/Dosen
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Dengan Horamt,
Yang Betandatangan di bawah ini
Nama : MUHNI
Jabatan : Pengurus Risam Masjid NURUL AKBAR

Menerangan Bahwa :
Nama : SAID FADIL
NPM : 2101072013

Telah kami setuju mengadakan penelitian di Masjid NURUL AKBAR dengan judul penelitian PRAN
REMAJA ISLAM MASJID dalam kegiatan sosial kemasarakatan.

Demikian surta balasan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Waspada, 05 Juni 2025
PENGURUS RISMA


MUHNI

9. SURAT BEBAS PUSTAKA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-316/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SAID FADIL
NPM : 2101072013
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101072013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Anwar Gatroni, S.I.Pust.
NIK 19920428 201903 1 009



10. Buku Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Said Fadil Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
NPM : 2101072013 Semester / T A : VII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17/2024 9	- Revisi Lalar blatang - Bab II Penambahan ahli, tata tulis.	g/f-

Mengetahui

Ketua Program Studi


Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd

NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing


Atik Purwasih, M.Pd

NIP. 199205032019032009



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Said Fadil Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
NPM : 2101072013 Semester / T A : VII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24/2024 9	- teori lambaian tentang peran sosial - metode penelitian di perbaiki - Perbaikan bab 2 pada bagian sosial peran sosial, penambahan materi	ff

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr. Tubagus Ali RachmanPuja Kesuma, M. Pd

NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Atik Purwasih, M.Pd

NIP. 199205032019032009



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Said Fadil Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
NPM : 2101072013 Semester / T A : VII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/2024 11	Perbaikan indikator ACC Seminar proposal.	<i>[Signature]</i>

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr. Tubagus Ali RachmanPuja Kesuma, M. Pd

NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Atik Purwasih, M.Pd

NIP. 199205032019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Said Fadil
NPM : 2101072013

Program Studi : T IPS
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/0025	Atik .	Bab. IV & V. - penulisan hasil, observasi, wawancara, data - data, analisis, dan pembahasan. - pembahasan hasil sesuai indikator. (4 indikator).	

Mengetahui
Ketua Program Studi IPS

Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 19960821 201903 2 020

Dosen Pembimbing

Atik Purwasih, M.Pd.
NIP. 19920503 201903 2 000



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Said Fadil
NPM : 2101072013

Program Studi : T IPS
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/25 - 5	Atik	Bab IV . dan 5- - uraian cara selengkap sesuaikan APO & indikator penelitian - pembahasan struktur paragraf & rumus sesuai & indikator - kesimpulan lihat pedoman penelitian	

Mengetahui
Ketua Program Studi IPS



Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 19930821 201903 2 020

Dosen Pembimbing

Atik Purwasih, M.Pd.
NIP. 19920503 201903 2 009

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	16/25. 6	fcc Amunagorayakian.	fb.

Atik Purwasih, M.Pd.
NIP. 19920503 201903 2 009

11. DOKUMENTASI WAWANCARA

a. Wawancara kepada anggota RISMA Nurul Akbar



b. Wawancara dengan pengurus masjid Nurul akbar



c. Wawancara kepada Masyarakat sekitar masjid Nurul Akbar



12. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Said Fadil, adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada 13 Oktober 2003, dari orang tua Sri Wahyuni (Ibu) dan Saipudin (Ayah). Sebagai anak kedua dari dua bersaudara, penulis di lahirkan di desa waspada, kecamatan sekincau

Lampung Barat. Dengan suku Jawa dari ayah, dan suku madura dari ibu. Penulis memulai pendidikan di TK Nurul Azkiya, lulus pada tahun 2010, lalu melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Waspada, lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Sekincau lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan ke tingkat Madrasah Aliyah MA Miftahul Huda Tambak Jaya Waytenong Lampung Barat lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 peneliti di terima sebagai mahasiswa Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.